

PT Toba Bara Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/

Interim consolidated financial statements as of June 30, 2018 and for the six-month period then ended with report on review of interim financial information

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
REGARDING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND FOR
THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Justarina Naiborhu
Alamat Kantor Treasury Tower Level 33,
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Alamat Domisili Jl. Cibulan III/16
RT.004/RW.006 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon +6221 5020 0353
Jabatan Presiden Direktur/President Director

Name
Office Address

Residential Address

Telephone
Title

dan/and

Nama Pandu Patria Sjahrir
Alamat Kantor Treasury Tower Level 33,
Office District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Alamat Domisili Jl. Sukabumi No. 15
RT.002/RW.007 Menteng
Jakarta Pusat
Nomor Telepon +6221 5020 0353
Jabatan Direktur/Director

Name
Office Address

Residential Address

Telephone
Title

menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anak ("Kelompok Usaha"); | 1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha. | 4. Directors are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and behalf of the Board of Directors*



Justarina Naiborhu
Presiden Direktur/President Director



Pandu Patria Sjahrir
Direktur/Director

Jakarta
28 Agustus/August 28, 2018

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU
INFORMASI KEUANGAN**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9-127	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

The original report included hereto is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-7919/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Toba Bara Sejahtera Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian Interim PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. RPC-7919/PSS/2018

***The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Toba Bara Sejahtera Tbk***

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2018, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

***Report on Review of Interim Financial
Information (continued)***

Laporan No. RPC-7919/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-7919/PSS/2018 (continued)

Kesimpulan

Conclusion

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, nothing has come to our attention that cause us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

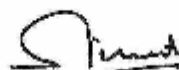
Hal lain

Other matter

Informasi keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 terlampir tidak diaudit dan tidak direviu, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk keyakinan lainnya atas informasi keuangan tersebut.

The accompanying interim consolidated financial information of the Group for the six-month period ended June 30, 2017, were neither audited nor reviewed, and accordingly, we do not express an opinion or other form of assurance on it.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

28 Agustus 2018/August 28, 2018

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/June 30, 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	50.696.445	2f,2h,2v,4	57.947.205	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	17.764.291	2f,2v,6	11.793.134	Third parties, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.271.881	2f,2v	487.631	Other receivables - third parties
Persediaan, neto	36.672.355	2j,7	24.661.871	Inventories, net
Aset biologis	12.335	2k,8	-	Biological assets
Pajak dibayar di muka	22.459	2u,19a	35.202	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.219.637	2i,9	394.034	Prepaid expenses
Uang muka	4.072.097	2i,10	2.594.453	Advances
Piutang derivatif	1.598.070	2v,3,37	2.437.650	Derivative receivables
Total Aset Lancar	114.329.570		100.351.180	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	26.158.582	2h,5	16.752.269	Restricted cash in bank
Piutang lain-lain		2f,2v		Other receivables
Pihak berelasi	27.595.276	2g,38a	26.790.053	Related parties
Pihak ketiga	5.604.498		5.643.345	Third parties
Biaya dibayar di muka	1.456.208	2i,9	1.054.787	Prepaid expenses
Uang muka	38.627.307	2i,10	40.006.452	Advances
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	21.939.104	2v,2aa,6	14.221.868	Unbilled receivable - third party
Estimasi tagihan pajak	132.525	2u,19a	3.413.536	Estimated claims for tax refund
Tanaman produktif, neto	11.695.517	2l,3,11	12.562.426	Bearer plants, net
Aset tetap, neto	44.424.756	2l,3,12	46.554.610	Fixed assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2o,13	4.846.532	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan, neto	62.258.789	2o,2r,14	65.700.296	Mine properties, net
Goodwill	3.523.795	2c,2d,3,15	3.523.795	Goodwill
Aset pajak tangguhan	4.067.735	2u,19d	2.979.260	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	4.217.769		3.937.619	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	256.548.393		247.986.848	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	370.877.963		348.338.028	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/June 30, 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	40.585.815	2f,2v,16	35.509.606	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	313.146	2f,2v,17	1.991.801	Other payables - third parties
Utang dividen	40.839	2v	40.695	Dividend payables
Beban akrual	4.602.050	2v,18	3.849.510	Accrued expenses
Utang derivatif	3.103.905	2v,3,37	683.468	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	422.202	2s,3,24a	5.219.996	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	8.143.738	2u,3,19b	8.111.712	Taxes payable
Uang muka pelanggan	21.971	20	271.998	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2v		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	10.931.198	21	10.023.813	Bank loans
Sewa pembiayaan	47.808	2m,3,22	74.987	Finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	68.212.672		65.777.586	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2v		Non-current liabilities - net of current maturities:
Utang bank	84.666.358	21	88.700.620	Bank loans
Sewa pembiayaan	14.402	2m,3,22	36.749	Finance leases
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.611.126	2f,2v,17	6.412.238	Other payables - third parties
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	5.559.010	2p,2q 3,23	5.749.253	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas program imbalan pasti	5.529.956	2s,3,24b	6.071.915	Defined benefits plan liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	704.440	2u,19d	790.244	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	105.085.292		107.761.019	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	173.297.964		173.538.605	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/June 30, 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - par value of Rp200 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.012.491.000 saham	44.077.885	25	44.077.885	Issued and fully paid - 2,012,491,000 shares
Tambahan modal disetor	130.131.454	26	130.131.454	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(89.625.730)	28	(89.625.730)	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	2.071.173		1.856.787	Appropriated
Belum dicadangkan	71.236.674		55.723.043	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	3.828.843		3.223.819	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	161.720.299		145.387.258	Equity attributable to the owners of the parent, net
Kepentingan non-pengendali	35.859.700	2c,30	29.412.165	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	197.579.999		174.799.423	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	370.877.963		348.338.028	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2018
(Expressed in United States Dollar)**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended June 30,

	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2017 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
PENDAPATAN	187.291.039	2t,31	127.861.198	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(125.331.360)	2q,2r,2t,32	(91.232.894)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	61.959.679		36.628.304	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(14.332.053)	2t,33	(12.869.022)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(370.224)	2t,34	(193.694)	Selling and marketing expenses
Rugi selisih kurs	(10.699)		(85.018)	Loss on foreign exchange
Pendapatan lain-lain, neto	1.093.025	35	373.420	Other income, net
Beban bank	(277.586)		(341.783)	Bank charges
LABA OPERASI	48.062.142		23.512.207	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	1.228.733		832.141	Finance income
Beban keuangan	(4.167.420)	36	(2.369.910)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	45.123.455		21.974.438	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban pajak	(13.902.827)	2u,19c	(7.339.483)	Tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	31.220.628		14.634.955	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali program imbalan pasti	773.117	2s,24b	-	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	(193.279)		-	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
	579.838		-	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2018
(Expressed in United States Dollar)**

**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended June 30,**

	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2017 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	1.714.330	2c,2f	(462.831)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(4.086.950)	2v	5.534.828	Effective portion of the fair value change of derivative instruments - cash flows hedge
Pajak penghasilan terkait	1.021.737		(1.310.942)	Related income tax effect
	(3.065.213)		4.223.886	
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	(771.045)		3.761.055	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	30.449.583		18.396.010	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	16.047.024		8.030.036	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	15.173.604	2c,30	6.604.919	Non-controlling interests
	31.220.628		14.634.955	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	16.652.048		9.403.124	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	13.797.535	2c,30	8.992.886	Non-controlling interests
	30.449.583		18.396.010	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk	0,0080	2w,39	0,0040	Owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2018
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas, neto/ Equity, net	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Gain (losses) on derivative instruments for cash flows hedges	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)				
Saldo 1 Januari 2017	44.077.885	130.131.454	1.828.821	35.151.402	(89.625.730)	2.544.504	(4.155.923)	38.787	119.991.200	27.753.134	147.744.334	Balance as of January 1, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	8.030.036	-	-	-	-	8.030.036	6.604.919	14.634.955	Profit for the period
Dividen	27b	-	-	(838.982)	-	-	-	-	(838.982)	-	(838.982)	Dividend
Pembentukan cadangan umum	27b	-	-	27.966	(27.966)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.800.000)	(9.800.000)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary
Penghasilan komprehensif lain	29	-	-	-	-	(416.548)	1.789.636	-	1.373.088	2.387.967	3.761.055	Other comprehensive income
Bagian kepentingan non-pengendali atas modal disetor di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	20.000	20.000	Non-controlling interests shares of paid capital in subsidiary
Saldo 30 Juni 2017 (tidak diaudit)	44.077.885	130.131.454	1.856.787	42.314.490	(89.625.730)	2.127.956	(2.366.287)	38.787	128.555.342	26.966.020	155.521.362	Balance as of June 30, 2017 (unaudited)
Saldo 31 Desember 2017	44.077.885	130.131.454	1.856.787	55.723.043	(89.625.730)	2.392.978	880.893	(50.052)	145.387.258	29.412.165	174.799.423	Balance as of December 31, 2017
Selisih nilai wajar piutang kepada pemegang saham pengendali	-	-	-	(319.007)	-	-	-	-	(319.007)	-	(319.007)	Fair value difference of receivables to controlling shareholder
Laba periode berjalan	-	-	-	16.047.024	-	-	-	-	16.047.024	15.173.604	31.220.628	Profit for the period
Pembentukan cadangan umum	27a	-	-	214.386	(214.386)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.350.000)	(7.350.000)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary
Rugi komprehensif lain	29	-	-	-	-	1.542.897	(1.483.614)	545.741	605.024	(1.376.069)	(771.045)	Other comprehensive loss
Saldo 30 Juni 2018 (tidak diaudit)	44.077.885	130.131.454	2.071.173	71.236.674	(89.625.730)	3.935.875	(602.721)	495.689	161.720.299	35.859.700	197.579.999	Balance as of June 30, 2018 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2018
(Expressed in United States Dollar)**

**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended June 30,**

	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Note	2017 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	174.132.896		132.474.965	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(113.155.979)		(88.768.211)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(14.863.481)		(11.234.082)	Payments to employees
Pembayaran royalti	(9.973.685)		(7.002.033)	Payments for royalty
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13.617.772)		(5.775.089)	Payment for corporate income taxes
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(2.993.881)		(1.693.547)	Payments of interest, bank charges and finance costs
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	2.256.276		-	Receipt of refund on corporate income tax
Penerimaan bunga	163.840		105.244	Receipt of interest income
Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik	(3.622.794)		-	Payments for construction of power plants
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18.325.420		18.107.247	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	73.922		224.641	Proceeds from fixed assets disposal
Penempatan pada kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(9.406.313)	5	-	Placement in restricted cash in bank
Penambahan properti tambang	(2.000.340)		(804.370)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(1.602.975)		(551.922)	Additions to fixed assets
Uang muka pembelian aset dan investasi lainnya	(33.529)		(3.972.176)	Advances for assets acquisition and other investment
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-		416.006	Receipts of payments on related parties receivables
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.969.235)		(4.687.821)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.464.456		39.351.042	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(9.310.000)		(9.800.000)	Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary
Pembayaran pinjaman bank	(4.439.866)		(30.000.000)	Repayment of banks loan
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(41.617)		(176.610)	Payments of finance leases
Pembayaran dividen	-		(955.241)	Dividend payment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12.327.027)		(1.580.809)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2018
(Expressed in United States Dollar)**

**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended June 30,**

	2018 Tidak diaudit/ (Unaudited)	Catatan/ Note	2017 Tidak diaudit/ (Unaudited)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.970.842)		11.838.617	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	57.947.205		37.619.514	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(279.918)		59.196	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	50.696.445		49.517.327	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority ("OJK"). Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Article of Association Number AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and has been registered in the List of Companies No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 15, 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Djamel Attamimi dan Cheong Tuck Kuen Kenneth masing-masing sebagai Komisaris Perusahaan dan selanjutnya menyetujui pengangkatan kembali Justarina Sinta Marisi Naiborhu selaku Direktur Utama Perusahaan, Pandu Patria Sjahrir dan Sudharmono Saragih masing-masing sebagai Direktur Perusahaan, dan juga pengangkatan Dicky Yordan sebagai Direktur Perusahaan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0148527 tertanggal 21 Juni 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-0080066.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 21 Juni 2017.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan dan jasa.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri melalui entitas anak.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - entitas yang berdomisili di Singapura.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No. 87 dated May 26, 2017 regarding Statement of Meeting's Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the appointment of Djamel Attamimi and Cheong Tuck Kuen Kenneth, respectively as Commissioner of the Company and furthermore approved the reappoint Justarina Sinta Marisi Naiborhu as President Director of the Company, Pandu Patria Sjahrir and Sudharmono Saragih respectively as Director of the Company and also the appointment of Dicky Yordan as Director of the Company. Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of the company data Number AHU-AH.01.03-0148527 dated June 21, 2017 and has been registered in the List of Companies No.AHU-0080066.AH.01.11.Tahun 2017 dated June 21, 2017.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Under the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is construction, trading, industrial, mining and services.

Currently, the Company's main activity is investment in coal mining, palm oil plantation and currently developing its business as an independent power producer through its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is controlled by Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - an entity domiciled in Singapore.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya dalam tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil Manajemen Kunci dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Jusman Syafii Djamil
Bacellius Ruru
Farid Harianto
Djamil Attamimi
Cheong Tuck Kuen Kenneth

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen
Direktur

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Pandu Patria Sjahrir
Sudharmono Saragih
Alvin Firman Sunanda
Dicky Yordan

President Director
Director
Director
Independent Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Bacellius Ruru
Irwandy Arif
Aria Kanaka

Chairman
Member
Member

Dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 601 dan 752 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at 33th Floor of Treasury Tower, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Boards of Commissioners, Directors, Key Management Personnel and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

Board of Directors

Audit Committee

The Company's Boards of commissioners and directors are the key management personnel of the Company.

The Group had a total of 601 and 752 permanent employees (unaudited) as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to the existency of control.

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili dan Tahun operasi komersial dimulai/ Domicile and Year of commercial operations started	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 30 Juni 2018	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 31 Desember 2017
Kepemilikan langsung/Direct ownership:					
1. PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2008	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51%	128.688.138	112.307.317
2. PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Pertambangan batu bara/ Coal mining	99%	41.832.048	43.114.467
3. PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Investasi di bidang pertambangan batu bara/ Investment in coal mining	99%	53.597.219	55.218.907
4. PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	90%	17.419.474	19.249.455
5. PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo / Gorontalo Catatan1 / Note1	Produsen pembangkit listrik mandiri/ Independent power producer	60%	72.547.510	59.526.828
6. PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta Catatan1 / Note1	Investasi di bidang ketenagalistrikan/ Investment in electrification	100%	8.492.698	3.601.162
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE:					
7. PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Pertambangan batu bara/ Coal mining	99%	48.838.745	50.293.474
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/Indirect ownership through Toba Energi:					
8. PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Catatan1 / Note1	Produsen pembangkit listrik mandiri/ Independent power producer	90%	8.490.642	3.599.109
Kepemilikan tidak langsung melalui ABN/Indirect ownership through ABN:					
9. PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga")	Jakarta Selatan/ South Jakarta Catatan1 / Note1	Perdagangan batu bara/ Coal trading	51%	119.367	-
10. Adimitra Resources Pte. Ltd ("Adimitra Resources")	Singapura/ Singapore/2018	Perdagangan batu bara/ Coal trading	51%	9.942.268	-

Catatan1: Belum beroperasi secara komersial

Note1: Not yet commence commercial operation

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 26b).

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE was acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 26b).

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan, PT Toba Sejahtera ("TS") dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60%, 20% dan 20%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 21 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn.

On February 3, 2016, the Company, PT Toba Sejahtera ("TS") and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd established PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") with ownership of 60%, 20% and 20%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 33 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated January 21, 2016.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006253.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016 (Catatan 44d).

Pada tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan TS untuk melakukan pembelian 20% kepemilikan TS di GLP. Pada bulan Nopember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran secara penuh kepada TS. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian interim ini, transaksi tersebut belum efektif karena kedua belah pihak menunggu persetujuan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") atas transaksi tersebut.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan dan TBE mendirikan PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,6% dan 0,4%, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 35 tanggal 29 Nopember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053705.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Toba Energi dan Sinohydro Corporation Limited mendirikan PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 90,0% dan 10,0%, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 81 tanggal 29 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015313.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 31 Maret 2017.

Perusahaan dan ABN mendirikan PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 0,1% dan 99,9% berdasar Akta Pendirian No. 167 tanggal 29 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0006253.AH.01.01.Tahun 2016 dated February 3, 2016 (Note 44d).

On February 4, 2016, the Company has entered into sales and purchase agreement with TS to acquire 20% TS' ownership in GLP. In November 2016, the Company has fully paid the consideration price to TS. However, until the completion date of these interim consolidated financial statements the transaction has not effective due to both parties awaiting approval from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") on such transaction.

On December 1, 2016, the Company and TBE established PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") with ownership of 99.6% and 0.4%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 35 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated November 29, 2016. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053705.AH.01.01.Tahun 2016 dated December 1, 2016.

On March 31, 2017, Toba Energi and Sinohydro Corporation Limited established PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") with ownership of 90.0% and 10.0%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 81 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated March 29, 2017. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0015313.AH.01.01.Tahun 2017 dated March 31, 2017.

The Company and ABN established PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga") with ownership of 0.1% and 99.9%, respectively, based on the Deed of Establishment No. 167 dated September 29, 2017 which were made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 dated October 11, 2017.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan *The Companies Act (CAP 50)*, pada tanggal 23 Maret 2018, ABN mendirikan Adimitra Resources Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan ABN sebesar 100% dari seluruh saham yang diterbitkan.

Ijin pertambangan

ABN memiliki Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tertanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Agustus 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Based on *The Companies Act (CAP 50)*, on March 23, 2018, ABN established Adimitra Resources Pte. Ltd. which domiciled in Singapore with ABN ownership is 100% from the total issued shares.

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

d. Authorization to issue the interim consolidated financial statements

These interim consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on August 28, 2018.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha").

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, Adimitra Resources, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL dan TMU adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2018.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The interim consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

The interim consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, Adimitra Resources, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL and TMU is United States Dollar while PKU is Rupiah.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Sejak tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan SAK baru dan/atau revisian dibawah ini yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

- PSAK No. 69: "Agrikultur" dan PSAK No. 16: "Aset Tetap - Amandemen atas Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Penerapan SAK tersebut, tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi keuangan Kelompok Usaha periode berjalan atau periode sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2018, the Group adopted new and/or revised SAK below which are effective for financial period beginning on January 1, 2018.

- PSAK No. 69: "Agriculture" and PSAK No. 16: "Fixed Assets - Bearer Plants amendment";
- Amendments to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Initiative";
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

The adoption of such SAK had no significant effect on the Group's financial performance and position for the current or prior periods.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. the ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- (b) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The interim consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the interim consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the interim consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between entities in the Group have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung untuk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities
Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim tersebut/
The closing rate at the reporting date
Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim/
Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period in the interim consolidated statements profit or loss and other comprehensive income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of the equity of the interim consolidated statement of financial position.

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the "General and Administrative Expenses".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap tanggal pelaporan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	AS\$1/US\$1	
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
1.000 Rupiah	0,0694	0,0738
1 Dolar Australia	0,7347	0,7942
1 Yen	0,0091	0,0091
1 Dolar Singapura	0,7310	0,7480

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognised on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

f. Foreign Currency Transaction and Balance

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the current period's profit or loss.

The rates of exchange used at the reporting dates were as follows:

g. Transactions With Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

k. Aset Biologis dan Produk Agrikultur

Efektif 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 69, "Agrikultur". PSAK ini antara lain mengatur perlakuan akuntansi untuk aset biologis (selain tanaman produktif) dan produk agrikultur pada titik panen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use and not pledged.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in bank.

i. Prepayments and Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

k. Biological Assets and Agriculture Product

Effective January 1, 2018, the Group initially adopt PSAK No. 69, "Agriculture". This PSAK prescribes among other the accounting treatment for biological assets (other than bearer plants) and agriculture produce at the point of harvest.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**k. Aset Biologis dan Produk Agrikultur
(lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", penerapan PSAK No. 69 ini diterapkan secara retrospektif, namun karena dampak penerapan PSAK No. 69 ini tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi keuangan Kelompok Usaha periode berjalan dan periode perbandingan, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak menyajikan kembali informasi keuangan komparatif dan mengakui dampaknya ke dalam laba rugi periode berjalan.

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang dikenal sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") yang belum dipanen, yang pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (antara lain biaya panen, biaya transportasi). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Produk agrikultur terkait dengan TBS yang sudah dipanen, yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Hasil pengukuran tersebut merupakan biaya pada tanggal tersebut ketika menerapkan PSAK No. 14, "Persediaan".

Nilai wajar diperkirakan dengan mengacu kepada harga TBS pada tanggal yang relevan.

I. Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan amandemen atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Amandemen tersebut memasukkan tanaman produktif kedalam ruang lingkup PSAK No. 16. Penerapan SAK ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau posisi keuangan Kelompok Usaha.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Biological Assets and Agriculture Product
(continued)**

Pursuant to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", the PSAK No. 69 shall be applied retrospectively, however, since the effect of adoption of PSAK No. 69 is not significant to the Group's financial performance and position for the current and comparative periods, the Group decided not to restate the comparative financial information and to reflect the effect in current period profit or loss.

Biological assets relates to produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") yet to be harvested, which on its initial recognition and at the end of each reporting period shall be measured at its fair value less costs to sell (including harvesting and transportation costs). Any gain or loss arising from the changes in fair value less costs to sell is recognized in profit or loss in the period of occur.

Agriculture produce relates to FFB which has been harvested, which is measured at its fair value less costs to sell at point of harvest. Such measurements is the cost at that date when applying PSAK No. 14, "Inventories".

The fair value is estimated by reference to the market price of FFB as of the relevant dates.

I. Fixed Assets and Bearer Plants

Fixed Assets

Effective on January 1, 2018, the Group applied amendment of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The amendment includes bearer plants within the scope of PSAK No. 16. The adoption of this SAK did not have any significant effect on the financial performance or position of the Group.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Aset Tetap dan Tanaman produktif (lanjutan)

1. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)

Aset Tetap (lanjutan)

Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa IUP-OP jika relevan, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the IUP-OP period if applicable, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	4-20
Mesin dan peralatan berat	3-20
Kendaraan	4-8
Perabotan dan peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	10-19
Tempat timbunan batubara	19
Fasilitas pelabuhan	19
Conveyor	4-19

Building
Machinery and heavy equipment
Vehicles
Office furnitures and equipment
Roads and bridges
Stockpile base
Port facilities
Conveyor

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ("HGU") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights ("HGU") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Maintenance and repairs expense is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset Tetap dan Tanaman produktif (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat Tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman produktif menghasilkan.

Amortisasi Tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

m. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)

Fixed Assets (continued)

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each periods end and adjusted prospectively if necessary.

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the Bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature bearer plants account.

Amortization of mature Bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak. Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

o. Exploration, Evaluation and Development Expenditure

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pre-license costs

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadi.

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Exploration and evaluation assets

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembelanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Kelompok Usaha harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)**

Exploration and evaluation assets (continued)

Costs of exploration and evaluation in an *area of interest* can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the *area of interest* are current and meet one of the following conditions:

- Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related *area of interest* is ongoing; or
- These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or through a sales *area of interest*.

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon succesful development and commercial exploitation of the related *area of interest*. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, the Group shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)**

**Exploration and evaluation assets
(continued)**

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

Producing Mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan
pengembangan (lanjutan)**

Tambang produksi (lanjutan)

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

q. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Exploration, evaluation and development
expenditure (continued)**

Producing Mines (continued)

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

q. Environmental Expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stripping Cost

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;*
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and*
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured*

This asset is reported as non-current assets.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stripping Cost (continued)

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the interim consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

s. Employee Benefit Liabilities

The Group provides an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No.13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit method".

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain and losses;
- Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
- Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefit Liabilities (continued)

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and:

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**t. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Pendapatan dari jasa konstruksi

Revenue from construction services

Kelompok Usaha menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan dari jasa konstruksi yang dilakukan berdasarkan perjanjian konsesi jasa (Catatan 2.aa). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima.

The Group applies the percentage of completion method of recognizing revenue from construction services conducted under a service concession agreement (Note 2.aa). Revenue is measured at fair value of the consideration received or to be received.

Pendapatan bunga

Interest income

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Pengakuan Beban

Expense Recognition

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

u. Perpajakan

u. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Referring to revised PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laba rugi. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or undeductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, dan piutang derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Financial Instruments

1. Financial assets

The Group classifies its financial assets as loans and receivables, financial assets at fair value through profit or loss, and derivative receivables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of Group's financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of the period.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, dan piutang derivatif.

The Group's financial assets are consist of cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, security deposits and derivative receivable.

Pengakuan awal

Initial recognition

Seluruh aset keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan aset keuangan tersebut.

All financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode SBE.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. These financial assets are measured at amortized cost using the EIR method.

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajarnya disajikan di dalam laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value presented in the profit or loss.

Piutang derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif (Lihat Catatan 2.v.7).

Derivative receivables that are designated as hedging instruments in an effective hedge (please see Note 2.v.7).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman dan piutang dan diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang, liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Manajemen menentukan klasifikasi dari liabilitas keuangan tersebut pada pengakuan awal. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang derivatif.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajarnya disajikan di dalam laba rugi.

Utang derivatif atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai dalam lindung nilai yang efektif (Lihat Catatan 2.v.7).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in profit or loss.

2. Financial liabilities

The Group has no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings, financial liabilities at fair value through profit or loss, and derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. Management determines the classification of the Group's financial liabilities at initial recognition. The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payables, and derivative payables.

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification, which are as follows:

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value presented in the profit or loss.

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge (please see Note 2.v.7).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

3. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

4. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or uncollectible amount. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

5. Penurunan nilai aset keuangan

5. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At each of reporting date, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Impairment of financial assets (continued)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

**6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan**

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "pass-through"; dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

7. Akuntansi lindung nilai

7. Hedge accounting

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar suatu instrumen derivatif bergantung pada apakah instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, serta jenis hubungan lindung nilai.

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument depends on whether it has been designated and qualifies as part of a hedging and further, on the type of hedging relationship.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk instrumen derivatif yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha harus menetapkan jenis lindung nilai atas instrumen tersebut, apakah sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai arus kas, sesuai dengan eksposur yang dilindung nilai. Kelompok Usaha secara formal mendokumentasikan seluruh hubungan antara instrumen lindung nilai dan transaksi yang dilindung nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi tersebut. Pada saat pengakuan awal dan sekurang-kurangnya setiap triwulan, Kelompok Usaha secara formal menelaah kembali apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai terjadi saling hapus yang sangat efektif dengan perubahan dalam nilai wajar atas arus kas dari transaksi yang dilindung nilai. Jika tidak terjadi saling hapus dengan sangat efektif, maka Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif.

Untuk lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat sebagai laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai arus kas pada ekuitas, dan diakui dalam laba rugi pada saat transaksi yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba. Bagian yang tidak efektif, termasuk bagian yang timbul dari kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, diakui segera dalam laba rugi.

Untuk instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai atau tidak ditetapkan untuk tujuan lindung nilai, perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif diakui dalam laba rugi periode berjalan.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

7. Hedge accounting (continued)

For derivative instruments that are designated and qualify as a hedging instrument, the Group must designate the hedging instrument as a fair value hedge or cashflow hedge based on the exposure being hedged. The Group formally documents all relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategies for undertaking various transactions. Both at inception and at least quarterly thereafter, the Group formally assesses whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in either the fair value or cashflows of the hedged item. If a derivative ceases to be a highly effective hedge, the Group discontinues hedge accounting prospectively.

For cash flow hedges, the effective portion of changes in the fair value of the derivatives instruments are recorded as unrealized gain or loss from change in fair value of cash flow hedges derivative instruments in equity, and are recognized in profit or loss when the related hedged items affect income. Any portion considered to be ineffective including that arising from the unlikelihood of an anticipated transaction to occur, is recognized immediately in profit or loss.

For derivative instruments which do not qualify for hedge accounting or which are not designated as hedges, changes in fair value of the derivative instruments are recognized in profit or loss for the period.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

x. Operation Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Segmen Operasi (lanjutan)

Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

aa. Perjanjian Konsesi Jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Operation Segment (continued)

The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the interim consolidated statement of financial position.

z. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

aa. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Operator

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sepanjang Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Kelompok Usaha mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Kelompok Usaha mengakui aset tak berwujud apabila Kelompok Usaha tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

ab. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini.

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Service concession agreements (continued)

The Group as Operator

The Group recognizes a financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial assets from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

The Group recognizes an intangible asset in all other cases. The Group recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

ab. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2019 and relevant to the Group are disclosed below.

- PSAK No. 71: "Financial Instruments", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ab. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- PSAK No. 73: "Sewa", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

PSAK No. 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat seluruh sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya.

Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on or after January 1, 2019 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- PSAK No. 73: "Leases", effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

PSAK No. 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30.

The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of "low-value" assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessee is required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ab. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini mengklarifikasi bagaimana menerapkan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam PSAK No. 46 ketika ada ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on or after January 1, 2019 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This interpretation clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

This interpretation clarifies how to apply the recognition and measurement requirements in PSAK No. 46 when there is uncertainty over income tax treatments.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments and improvements standards on its interim consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar tanaman perkebunan pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset."

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of June 30, 2018 and December 31, 2017 was US\$3,523,795. Further details are disclosed in Note 15.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of plantations at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (revised 2014), "Impairment of Assets."

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian yang mengandung sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK No. 16 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Kelompok Usaha akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase price allocation in business combination (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Lease

The Group has entered into arrangement in which the Group is a *lessee* or *lessor*. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

Service concession arrangement

ISAK No. 16, "Service Concession Agreements", outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the electricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Kelompok Usaha dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan konstruksi infrastruktur.

Kelompok Usaha disyaratkan oleh ISAK No. 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang mencerminkan pendapatan dari konstruksi atau perbaikan terhadap infrastruktur yang dikerjakan selama suatu periode di dalam laba rugi. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi adalah masing-masing sebesar AS\$6.936.959 dan AS\$Nilai (Catatan 31).

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

The Group determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK No. 16 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are intended for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

The Group has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the consideration to be received in exchange for the construction services by the Group.

The Group is required by ISAK No. 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to the Infrastructure made during the period in the profit or loss. For the six-month period ended June 30, 2018 and 2017, the Group recognized construction revenue amounting to US\$6,936,959 and US\$Nil, respectively (Note 31).

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 24.

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 24.

Amortization of mature plantations

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 11.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir period pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. The Group properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each of reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure
(continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the interim consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the reporting dates are disclosed in Note 23.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, goodwill, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang dan pengakuan aset pajak tangguhan. Nilai tercatat atas akun-akun tersebut pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing di dalam Catatan 12, 14, 15, 19 dan 23.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates (continued)

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, provision for mine reclamation and mine closure, and recognition of deferred tax assets. The carrying amount of these accounts at the reporting dates are disclosed in Notes 12, 14, 15, 19 and 23, respectively.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a JORC resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the period when the new information becomes available.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar AS\$1.598.070 dan AS\$2.437.650, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar AS\$3.103.905 (31 Desember 2017: AS\$683.468) (Catatan 42).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value as of June 30, 2018 and December 31, 2017 was US\$1,598,070 and US\$2,437,650, respectively, while the carrying amount of financial liability carried at fair value as of June 30, 2018 was US\$3,103,905 (December 31, 2017: US\$683,468) (Note 42).

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar AS\$6.795.010 (31 Desember 2017: AS\$7.027.898). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sebesar AS\$2.957.355 dan sebesar AS\$2.314.451 (Catatan 19c). Rugi fiskal tersebut belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai tercatat *goodwill* tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of June 30, 2018 was US\$6,795,010 (December 31, 2017: US\$7,027,898). Further details are disclosed in Note 19b.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has tax losses carried forward amounting to US\$2,957,355 and US\$2,314,451, respectively (Note 19c). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting periods to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations. The carrying amount of goodwill as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is US\$3,523,795. Further details are disclosed in Note 15.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	15.631	9.961	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.331	3.450	United States Dollar
	<u>20.962</u>	<u>13.411</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.587.185	22.812.843	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.266.842	17.680.865	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	3.256.629	8.561.857	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	787.869	1.732.029	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	715.115	698.704	PT Bank DBS Indonesia
Citibank N.A. Indonesia	512.306	1.817.382	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108.142	988.732	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	29.657	29.667	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	12.715	12.770	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>46.276.460</u>	<u>54.334.849</u>	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
The Development Bank of Singapore Ltd	115	-	The Development Bank of Singapore Ltd
	115	-	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.338.526	487.549	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	552.553	1.133.454	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	499.706	730.738	PT Bank Panin Tbk
PT Bank DBS Indonesia	338.504	567	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89.175	239.111	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	64.519	205.983	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.308	279.982	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Kalimantan Timur	2.183	2.025	PT BPD Kalimantan Timur
	3.911.474	3.079.409	
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	487.434	519.536	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	487.434	519.536	
Total	50.696.445	57.947.205	Total

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") milik Perusahaan, IM dan TMU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 21a).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") belonging to the Company, IM and TMU are placed as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the bank (Note 21a).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Rupiah	6,75%	7,00%-7,75%	Rupiah
Semua rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.			All bank accounts and time deposits were placed with third parties banks.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**5. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.158.582

Akun ini merupakan kas di bank yang dibentuk sebagai rekening penempatan dana yang hanya digunakan untuk mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi antara GLP dan Bank Mandiri (Catatan 21a).

5. RESTRICTED CASH IN BANK

**31 Des. 2017/
Dec. 31, 2017**

*United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

The account represents cash in bank which are established for placement of funds to be used only for financing the construction of the coal fired power plant as required under the Syndicated Credit Agreement between GLP and Bank Mandiri (Note 21a).

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Aset Lancar:		
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	6.319.824	8.011
Vitol Asia Pte., Ltd	3.074.833	-
Coeclerici Commodities SA	3.009.205	-
Avra Commodities Pte., Ltd	2.720.263	2.881.518
PT Kimco Armindo	1.736.129	1.736.129
KCH Energy Co. Ltd	1.262.021	709.047
Ultro International Resources Pte., Ltd	1.192.755	-
Energy Taiwan. Ltd	-	533.600
Glencore International AG	-	5.871.810
Noble Resources International Pte., Ltd	-	970.699
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	178.523	820.912
Sub-total	19.493.553	13.531.726
Pihak ketiga - Rupiah		
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	18.709	9.379
	19.512.262	13.541.105
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.747.971)	(1.747.971)
	17.764.291	11.793.134

6. TRADE RECEIVABLES

Current Assets:
Third parties - United States Dollar
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
Vitol Asia Pte., Ltd
Coeclerici Commodities SA
Avra Commodities Pte., Ltd
PT Kimco Armindo
KCH Energy Co. Ltd
Ultro International
Resources Pte., Ltd
Energy Taiwan. Ltd
Glencore International AG
Noble Resources
International Pte., Ltd
Others (below US\$500,000)

Sub-total

*Third parties - Rupiah
Others (below US\$500,000)*

*Less:
Allowance for individual
impairment losses*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Aset tidak Lancar:		
Piutang yang belum difakturkan		
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Perusahaan Listrik Negara		
(Persero)	21.939.104	14.221.868
	21.939.104	14.221.868

Piutang yang belum difakturkan terutama merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN (Catatan 2aa dan 44d). Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Termasuk dalam saldo akun ini piutang pendapatan bunga sebesar AS\$896.932 (2017: AS\$116.672) yang diakui dengan metode SBE.

Analisis umur piutang usaha aset lancar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	14.425.825	8.637.480
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
Kurang dari 30 hari	3.078.788	2.881.518
31 sampai 60 hari	92.997	-
61 sampai 90 hari	-	6.277
lebih dari 90 hari	166.681	267.859
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:		
lebih dari 90 hari	1.747.971	1.747.971
	19.512.262	13.541.105
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.747.971)	(1.747.971)
	17.764.291	11.793.134

Pada tanggal 30 Juni 2018, piutang usaha dengan jumlah sebesar AS\$2.720.263 (31 Desember 2017: AS\$2.881.518) dijamin sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 21).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Non-current Assets:
Unbilled receivable
Third parties - United States Dollar
PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)

Unbilled receivable mainly represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by GLP from PLN on its engineering, procurement and construction ("EPC") services relating to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement ("PPA") between GLP and PLN (Notes 2aa and 44d). That amount will be billed on monthly basis within 25 years after the Commercial Operation Date ("COD") of the infrastructures as mentioned in the agreement. Included in this account the accrued interest income amounting to US\$896,932 (2017: US\$116,672) which are recognized using EIR method.

The aging analysis of current trade receivables is as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
Less than 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
more than 90 days
Past due and impaired:
more than 90 days

Less:
Allowance for individual impairment losses

As of June 30, 2018, trade receivables totalling to US\$2,720,263 (December 31, 2017: US\$2,881,518) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the banks (Note 21).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018, piutang usaha milik PKU sebesar Rp269.461.541 (31 Desember 2017: Rp115.687.159) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 21b).

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai secara individual piutang pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 karena pihak tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2018, PKU's trade receivables amounting to Rp269,461,541 (December 31, 2017: Rp115,687,159) are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 21b).

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

The Group recognized allowance for individual impairment losses of receivable as of June 30, 2018 and December 31, 2017 which is currently in financial difficulties.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN, NETO

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)
Harga perolehan:	
Batubara: (Catatan 32)	
Baku	23.751.005
Industri	12.164.041
Suku cadang	579.028
Bahan bakar	109.238
Lain-lain	199.445
Sub-total	36.802.757
Dikurangi:	
Penyisihan atas penurunan nilai	(130.402)
Neto	36.672.355

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

ABN telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Mei 2017 sampai tanggal 1 Mei 2018 dan diperpanjang menjadi 1 Mei 2019 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$7.000.000.

7. INVENTORIES, NET

	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
		At acquisition cost:
		Coal: (Note 32)
		Raw
		Industrial
		Spareparts
		Fuel
		Others
		Sub-total
		Less:
		Allowance for impairment losses
		Net

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

ABN covered the inventories by insurance against losses for the period from May 1, 2017 through May 1, 2018 and was extended to May 1, 2019 under blanket policies amounting to US\$7,000,000.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

TMU telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 4 Februari 2017 sampai tanggal 4 Februari 2018 dan diperpanjang menjadi 4 Februari 2019 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1.000.000.

IM telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 31 Desember 2017 sampai tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.500.000.

IM telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 31 Desember 2016 sampai tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.000.000.

PKU telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Maret 2017 sampai 1 Maret 2018 dan diperpanjang menjadi 1 Maret 2019 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$584.699.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 telah diasuransikan secara memadai.

Persediaan milik PKU dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 21b).

7. INVENTORIES, NET (continued)

TMU covered the inventories by insurance against losses for the period from February 4, 2017 through February 4, 2018 and was extended to February 4, 2019 under blanket policies amounting to US\$1,000,000.

IM covered its inventories by insurance against losses for the period from December 31, 2017 through December 31, 2018 under blanket policies amounting to US\$2,500,000

IM covered its inventories by insurance against losses for the period from December 31, 2016 through December 31, 2017 under blanket policies amounting to US\$2,000,000.

PKU covered its inventories by insurance against losses for the period from March 1, 2017 through March 1, 2018 was extended to March 1, 2019 under blanket policies amounting to US\$584,699.

Management believes that the inventories as of June 30, 2018 and December 31, 2017 have been adequately insured.

PKU's inventories are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 21b).

8. ASET BIOLOGIS

8. BIOLOGICAL ASSETS

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Keuntungan atas perubahan nilai wajar	12.335	-	Gains arising from changes in fair value of biological assets
Saldo akhir	12.335	-	Ending balance

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Sewa dibayar di muka	1.248.097	789.699
Asuransi dibayar di muka	937.380	110.322
Biaya dibayar di muka lainnya	490.368	548.800
Total	2.675.845	1.448.821
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(1.219.637)	(394.034)
Bagian jangka panjang	1.456.208	1.054.787

9. PREPAID EXPENSES

*Prepaid rent
Prepaid insurance
Other prepayments

Total

Less:
Current portion
Long-term portion*

10. UANG MUKA

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
<u>Jangka pendek</u>		
Uang muka royalti	2.040.311	1.290.257
Uang muka pembelian	1.501.276	524.779
Lain-lain	530.510	779.417
Total jangka pendek	4.072.097	2.594.453
<u>Jangka panjang</u>		
Pihak ketiga		
Uang muka proyek konstruksi	27.822.310	29.306.675
Uang muka pembelian aset	10.804.997	10.699.777
Total jangka panjang	38.627.307	40.006.452

10. ADVANCES

*Current portion
Advance for royalty
Advance for purchase
Others

Total current portion

Long-term portion
Third parties
Advance for construction project
Advance for purchase of assets

Total long-term portion*

Uang muka proyek konstruksi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 terutama merupakan saldo uang muka yang dibayar kepada JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd dan PT Bagus Karya sehubungan dengan konstruksi pembangkit listrik (Catatan 44d).

The balance of advance for construction project as of June 30, 2018 and December 31, 2017 mainly represents advance paid to JO of Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya in relation to the construction of power plant (Note 44d).

Uang muka pembelian aset pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 terutama merupakan uang muka pembelian unit kantor yang dibayarkan kepada PT Toba Pengembang Sejahtera. Unit kantor tersebut diharapkan akan diserahkan dalam semester ke 2 tahun 2018.

The balance of advance for purchase of assets as of June 30, 2018 and December 31, 2017 mainly represents advance for the purchase of office unit paid to PT Toba Pengembang Sejahtera. The hand over of the office units is expected in 2nd semester of 2018.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PRODUKTIF, NETO

11. BEARER PLANTS, NET

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/
For the six-month period ended June 30, 2018 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanaman kelapa sawit	16.557.688	-	-	-	(592.239)	15.965.449	Palm oil plantations
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Tanaman kelapa sawit	(3.995.262)	(426.933)	-	-	152.263	(4.269.932)	Palm oil plantations
	12.562.426					11.695.517	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
For the year ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanaman kelapa sawit	16.631.706	-	-	-	(74.018)	16.557.688	Palm oil plantations
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Tanaman kelapa sawit	(2.785.471)	(1.222.686)	-	-	12.895	(3.995.262)	Palm oil plantations
	13.846.235					12.562.426	

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan sebagai beban pokok pendapatan.

Amortization of mature plantation is charged to cost of revenues.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.774 hektar (tidak diaudit).

The total area of palm oil plantations is 2,774 hectares (unaudited).

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 21b).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 21b).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the plantations are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO

12. FIXED ASSETS, NET

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/
For the six-month period ended June 30, 2018 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition costs</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.777.795	186.978	-	-	(88.043)	1.876.730	Land
Bangunan dan pabrik	11.719.320	15.165	-	-	(191.091)	11.543.394	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	26.329.745	895.433	(92.320)	213.401	(336.712)	27.009.547	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.916.148	412.461	(213.173)	-	(6.703)	2.108.733	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.983.996	97.347	(288)	-	(5.366)	3.075.689	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.960.186	414.490	-	20.604	(120.931)	17.274.349	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	20.018.191	-	-	-	-	20.018.191	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	10.138	22.333	-	(20.604)	-	11.867	Construction in progress
	82.611.636	2.044.207	(305.781)	213.401	(748.846)	83.814.617	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan berat	213.401	-	-	(213.401)	-	-	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	425.271	-	-	-	-	425.271	Vehicles
	638.672	-	-	(213.401)	-	425.271	
Sub-total	83.250.308	2.044.207	(305.781)	-	(748.846)	84.239.888	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan pabrik	(3.311.512)	(324.261)	-	-	36.260	(3.599.513)	Buildings and plants
Mesin dan Peralatan berat	(10.461.705)	(1.708.998)	90.396	(78.708)	85.049	(12.073.966)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(1.167.275)	(96.226)	190.539	(189.315)	39.151	(1.223.126)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(2.736.772)	(73.778)	42	-	6.897	(2.803.611)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(7.205.659)	(600.921)	-	-	61.099	(7.745.481)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(114.721)	(11.149)	-	-	-	(125.870)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(211.696)	(31.368)	-	-	-	(243.064)	Port facilities
Conveyor	(11.233.843)	(734.187)	-	-	-	(11.968.030)	Conveyor
	(36.443.183)	(3.580.888)	280.977	(268.023)	228.456	(39.782.661)	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan berat	(78.708)	-	-	78.708	-	-	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(173.807)	(47.979)	-	189.315	-	(32.471)	Vehicles
	(252.515)	(47.979)	-	268.023	-	(32.471)	
Sub-total	(36.695.698)	(3.628.867)	280.977	-	228.456	(39.815.132)	Sub-total
Nilai tercatat neto	46.554.610					44.424.756	Net carrying amount

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
For the year ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Tanah	1.790.145	-	-	-	(12.350)	1.777.795	Land
Bangunan dan pabrik	11.696.699	35.527	(2.476)	16.267	(26.697)	11.719.320	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	20.718.744	5.415.089	(883.804)	1.127.364	(47.648)	26.329.745	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.917.713	385.225	(563.599)	177.749	(940)	1.916.148	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.812.305	156.949	-	15.117	(375)	2.983.996	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.964.494	13.046	-	-	(17.354)	16.960.186	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	19.919.551	98.640	-	-	-	20.018.191	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	70.237	45.150	(11.051)	(94.198)	-	10.138	Construction in progress
	76.786.005	6.149.626	(1.460.930)	1.242.299	(105.364)	82.611.636	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	1.277.951	-	-	(1.064.550)	-	213.401	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	498.980	104.040	-	(177.749)	-	425.271	Vehicles
	1.776.931	104.040	-	(1.242.299)	-	638.672	
Sub-total	78.562.936	6.253.666	(1.460.930)	-	(105.364)	83.250.308	Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Bangunan dan pabrik	(2.662.723)	(654.680)	229	-	5.662	(3.311.512)	Buildings and plants
Mesin dan Peralatan berat	(8.110.921)	(2.616.493)	719.528	(465.562)	11.743	(10.461.705)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(1.327.126)	(162.222)	405.169	(83.836)	740	(1.167.275)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(2.562.227)	(175.133)	-	-	588	(2.736.772)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(6.049.915)	(1.164.315)	-	-	8.571	(7.205.659)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(92.424)	(22.297)	-	-	-	(114.721)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(148.959)	(62.737)	-	-	-	(211.696)	Port facilities
Conveyor	(9.677.430)	(1.556.413)	-	-	-	(11.233.843)	Conveyor
	(30.631.725)	(6.414.290)	1.124.926	(549.398)	27.304	(36.443.183)	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(384.526)	(159.744)	-	465.562	-	(78.708)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(157.229)	(100.414)	-	83.836	-	(173.807)	Vehicles
	(541.755)	(260.158)	-	549.398	-	(252.515)	
Sub-total	(31.173.480)	(6.674.448)	1.124.926	-	27.304	(36.695.698)	Sub-total
Nilai tercatat neto	47.389.456					46.554.610	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar AS\$2.044.207 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$441.232.

The total addition of fixed assets during the six-month period ended June 30, 2018 amounting to US\$2,044,207 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$441,232.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS\$6.253.666 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$110.413.

Aset tetap ABN telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Mei 2017 sampai tanggal 1 Mei 2018 dan telah diperpanjang hingga 1 Mei 2019 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$17.250.000 untuk setiap kejadian yang dipertanggungkan.

Aset tetap IM telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 31 Desember 2017 hingga 31 Desember 2018 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$16.411.117.

Aset tetap IM telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 31 Desember 2016 hingga 31 Desember 2017 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$16.096.109.

Aset tetap TMU telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode 8 Juni 2015 sampai 8 Juni 2018 dan 4 Agustus 2017 sampai 4 Agustus 2018 dengan nilai pertanggungan maksimal AS\$298.653.

Aset tetap PKU telah diasuransikan terhadap segala risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Maret 2017 sampai tanggal 1 Maret 2018 dan telah diperpanjang hingga 1 Maret 2019 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$7.215.277.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar AS\$11.261.814 dan AS\$12.139.553 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 21).

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The total addition of fixed assets for the year ended December 31, 2017 amounting to US\$6,253,666 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$110,413.

ABN's fixed assets have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies for a period from May 1, 2017 through May 1, 2018 and has been extended until May 1, 2019 with a maximum sum insured of US\$17,250,000 per incident.

IM's fixed assets have been insured against all risks of damage, under blanket policies for a period from December 31, 2017 through December 31, 2018 with total coverage of US\$16,411,117.

IM's fixed assets have been insured against all risks of damage, under blanket policies for a period from December 31, 2016 through December 31, 2017 with total coverage of US\$16,096,109.

TMU's fixed assets have been insured against all risks under blanket policies for a period from June 8, 2015 through June 8, 2018 and August 4, 2017 through August 4, 2018 with a maximum sum insured of US\$298,653.

PKU's fixed assets have been insured against all risks under blanket policies for a period from March 1, 2017 through March 1, 2018 and has been extended until March 1, 2019 with a maximum sum insured of US\$7,215,277.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Fixed asset with carrying amount as of June 30, 2018 and December 31, 2017 totaling to US\$11,261,814 and US\$12,139,553, respectively, are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Notes 21).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of construction in progress are as follows:

30 Juni/June 30, 2018 (Tidak diaudit)/(Unaudited)		
Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan berat/ Machinery and heavy equipment	1%	11.867
Total	11.867	Total
31 Desember/December 31, 2017		
Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ Machinery and heavy equipment	99%	10.138
Total	10.138	Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

Pengurangan aset tetap selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat, kendaraan dan perabot dan peralatan kantor dengan nilai penjualan sebesar AS\$73.922. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$305.781 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$280.977.

Deduction of fixed assets for the six-month period ended June 30, 2018 is a sale of machinery and heavy equipment, vehicles and office furniture and equipment with a sales value of US\$73,922. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$305,781 with accumulated depreciation of US\$280,977.

Pengurangan aset tetap selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat dan kendaraan dengan nilai penjualan sebesar AS\$286.642 dan penghapusan aset dalam penyelesaian dan bangunan dengan nilai buku sebesar AS\$13.298. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$1.447.403 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$1.124.697.

Deduction of fixed assets for the year ended December 31, 2017 is a sale of machineries and heavy equipment and with a sales value of US\$286,642 and write-off of construction in progress and building with net book value of US\$13,298. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$1,447,403 with accumulated depreciation of US\$1,124,697.

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

Untuk period enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2017 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok pendapatan	3.310.867	2.761.039
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	318.000	345.089
Total	3.628.867	3.106.128

Cost of revenue
General and administrative
expenses (Note 33)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

PKU telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar/ Hectares	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsal/ Expiration date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

PKU has obtained the titles of ownership of the Plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi termasuk pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS\$4.846.532 dimana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya.

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets includes expenditures for land compensation for mining amounting to US\$4,846,532 wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO

14. MINE PROPERTIES, NET

Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)
For the six-month period ended June 30, 2018 (Unaudited)

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under construction	Tambang produksi/ Producing mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping asset activity	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2018	2.444.528	69.230.867	51.523.127	123.198.522	Balance as of January 1, 2018
Penambahan	3.602	96.796	1.899.942	2.000.340	Additions
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	-	-	-	-	Transfer from "Exploration and Evaluation Assets"
Transfer	-	-	-	-	Transfer
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(344.514)	(344.514)	Charged to mining costs
	2.448.130	69.327.663	53.078.555	124.854.348	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

14. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) (lanjutan)/
For the six-month period ended June 30, 2018 (Unaudited) (continued)

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under construction	Tambang produksi/ Producing mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping asset activity	Total/ Total	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(27.681.366)	(29.372.889)	(57.054.255)	Beginning balance
Amortisasi periode berjalan	-	(2.955.449)	(2.141.884)	(5.097.333)	Current period amortization
Akumulasi amortisasi	-	(30.636.815)	(31.514.773)	(62.151.588)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 30 Juni 2018	2.448.130	38.690.848	21.119.811	62.258.789	Net carrying amount June 30, 2018

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
For the year ended December 31, 2017

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under Construction	Tambang produksi/ Producing Mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping asset activity	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2017	3.769.311	65.325.534	49.753.069	118.847.914	Balance as of January 1, 2017
Penambahan selama 2017	-	2.580.550	3.152.738	5.733.288	Additions during 2017
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	-	-	-	-	Transfer from "Exploration and Evaluation Assets"
Transfer	(1.324.783)	1.324.783	-	-	Transfer
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(1.382.680)	(1.382.680)	Charged to mining costs
	2.444.528	69.230.867	51.523.127	123.198.522	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(23.398.362)	(27.510.890)	(50.909.252)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(4.283.004)	(1.861.999)	(6.145.003)	Current year amortization
Akumulasi amortisasi	-	(27.681.366)	(29.372.889)	(57.054.255)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2017	2.444.528	41.549.501	21.706.267	65.700.296	Net carrying amount December 31, 2017

Beban amortisasi tambang produksi sebesar AS\$2.955.449 dilaporkan sebagai amortisasi aset pertambangan dalam biaya produksi (30 Juni 2017: AS\$1.774.571) (Catatan 32).

Amortization expense for producing mines amounting to US\$2,955,449 is reported as amortisation of mine properties in the production costs (June 30, 2017: US\$1,774,571) (Note 32).

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 32).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 32).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)
Akuisisi PKU	3.498.778
Akuisisi IM	25.017
Total	3.523.795

Goodwill sebesar AS\$3.498.778, berasal dari akuisisi 90% saham PKU yang dilakukan dalam bulan Juni 2013.

Nilai wajar aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen.

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Goodwill sebesar AS\$3.498.778 merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area dumping serta jalur hauling operasi tambang.

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2017.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan monitoring dan pengelolaan goodwill. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta tanaman perkebunan PKU, serta goodwill yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

15. GOODWILL

	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
3.498.778	3.498.778	Acquisition of PKU
25.017	25.017	Acquisition of IM
3.523.795	3.523.795	Total

Goodwill amounting to US\$3,498,778 arose from the acquisition of 90% PKU's shares in June 2013.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU are determined based on calculation performed by management.

The non-controlling interest has been recognized as a proportion of the net assets acquired.

Goodwill amounting to US\$3,498,778 represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as dumping area as well as hauling lane for mining operation.

Impairment test on Goodwill

The goodwill is tested for impairment annually.

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill as of December 31, 2017.

For impairment testing purposes, goodwill has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of mine properties of ABN and TMU, and PKU's plantation.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU also plantation of PKU, also the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (lanjutan)

Dalam menguji apakah penurunan nilai UPK diperlukan, nilai tercatat masing-masing UPK dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini batu bara.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk UPK sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- Harga batu bara dan CPO
- Tingkat diskonto
- Volume produksi

Harga batubara dan CPO: Harga perkiraan batubara didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 7% - 13% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC") sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana tambang dan produksi. Masing-masing UPK memiliki karakteristik yang berbeda.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

15. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

In assessing whether impairment on CGU is required, the carrying value of the respective CGUs is compared with CGU's recoverable amounts. The recoverable amount is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value in use.

The recoverable amount of CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5-years period. The projected cash flows reflect the coal's current prices.

Key assumptions used

The calculation of value in use for CGU is most sensitive to the following assumptions:

- Coal and CPO prices*
- Discount rates*
- Production volume*

Coal and CPO prices: Forecasted coal prices is based on available market data and management's estimates.

Discount rates: The discount rates used is approximately 7% - 13% which is derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Production volume: The estimated production volume is based on the mine plan and production. Each CGU has specific characteristic.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Cipta Kridatama (Catatan 44)	34.469.658	29.243.746	PT Cipta Kridatama (Note 44)
Lain-lain (di bawah AS\$2.500.000)	6.116.157	6.265.860	Others (below US\$2,500,000)
	40.585.815	35.509.606	

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	856.941	2.724.871	United States Dollar
Rupiah	39.728.874	32.784.735	Rupiah
	40.585.815	35.509.606	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Belum jatuh tempo	32.976.733	25.978.666	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
Kurang dari 30 hari	6.102.366	7.689.751	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	226.765	265.894	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	100.347	58.854	61 to 90 days
91 sampai 360 hari	252.967	230.979	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	926.637	1.285.462	Over than 360 days
	40.585.815	35.509.606	

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Pihak ketiga	313.146	1.991.801	Third parties
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Pihak ketiga	8.611.126	6.412.238	Third parties
Total	8.924.272	8.404.039	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 merupakan uang muka yang diterima entitas anak dari Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd (pemegang saham non-pengendali entitas anak) dan PT Shanghai Electric Power Construction sehubungan dengan kewajiban pemenuhan Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi (Catatan 21a). Uang muka ini dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* untuk 3 (tiga) bulan ditambah 4% per tahun.

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	8.887.751	8.375.290
Rupiah	36.521	28.749
Total	8.924.272	8.404.039

17. OTHER PAYABLES (continued)

Non-current liabilities of Other payable to third parties as of June 30, 2018 and December 31, 2017 represents advance received by a subsidiary from Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd (non-controlling shareholder of a subsidiary) and PT Shanghai Electric Power Construction in relation to the fulfillment of requirement for Modal Sendiri as defined under Syndicated Credit Agreement (Note 21a). This advance is subject to interest at London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for 3 (three) months plus 4% per annum

Other payables based on currency consist of:

Third parties
United States Dollar
Rupiah
Total

18. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Pengangkutan	618.459	601.607
Analisa dan survei	597.530	652.362
Infrastruktur	317.802	97.086
Jasa profesional	209.913	551.088
Pemasaran	149.728	596.983
Denda pajak	-	163.631
Lain-lain	2.708.618	1.186.753
Total	4.602.050	3.849.510

18. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

Barging
Analysis and Surveyor
Infrastructure
Professional fee
Marketing
Tax penalty
Others
Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
<u>Pajak dibayar di muka</u>		
Entitas anak:		
Pajak Pertambahan Nilai	18.795	35.202
Pasal 22	3.664	-
Total	22.459	35.202
<u>Estimasi tagihan pajak</u>		
Periode berjalan:		
Perusahaan	-	820.186
Entitas anak:		
TBE/IM	132.525	2.593.350
Total	132.525	3.413.536

b. Utang pajak

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Perusahaan:		
Pasal 4(2)	1.477	1.123
Pasal 21	52.739	68.019
Pasal 23	423	374
Pasal 26	7	-
	54.646	69.516
Entitas Anak:		
Pasal 4(2)	6.166	34.425
Pasal 15	7.784	13.760
Pasal 21	99.421	620.943
Pasal 23	419.076	299.380
Pasal 29	6.795.010	7.027.898
Pajak Pertambahan Nilai	21.458	45.790
Pajak Bumi dan Bangunan	740.177	-
	8.089.092	8.042.196
Total	8.143.738	8.111.712

19. TAXATION

a. Prepaid tax and estimated claim for tax refund

<u>Prepaid taxes</u>
Subsidiaries:
Value Added Tax
Article 22
Total
<u>Estimated claims for tax refund</u>
Current period:
The Company
Subsidiaries:
TBE/IM
Total

b. Taxes payable

The Company:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Subsidiaries:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax
Tax on Land and Building
Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

Beban pajak Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 terdiri dari:

The Group tax expense for the six-month period ended June 30, 2018 and 2017 consist of:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak kini	13.384.884	7.429.851	Current tax expense
Beban pajak kini yang berasal dari penghapusan estimasi tagihan pajak	863.764	-	Current tax expense arising from unrecognized estimated claim for tax refund
Manfaat pajak tangguhan	(345.821)	(90.368)	Deferred tax benefit
Beban pajak - neto	13.902.827	7.339.483	Tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the profit or loss and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current income tax expense for the six-month period ended June 30, 2018 and 2017, are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	45.123.455	21.974.438	Consolidated profit before tax expense
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(47.725.248)	(23.546.643)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Penyesuaian lainnya	8.837.643	10.915.644	Other Adjustments
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	6.235.850	9.343.439	Profit before tax expense - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Biaya yang dapat dikurangkan menurut pajak	(584.700)	(1.444.600)	Deductible expenses
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(8.545.528)	(10.115.857)	Non deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(62.977)	(37.938)	Income subject to final tax
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(2.957.355)	(2.254.956)	Estimated tax loss - Company

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Analisa akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The analysis of the Company's tax losses carried forward is as follows:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Tahun Pajak:			<i>Fiscal Years:</i>
2016	(2.410.192)	(2.410.192)	2016
2017	(2.314.451)	(2.314.451)	2017
2018	(2.957.355)	-	2018
Akumulasi rugi fiskal	(7.681.998)	(4.724.643)	Tax losses carried forward

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense based on the profit before tax expense at statutory tax rates and the tax expense as shown in profit or loss is as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	45.123.455	21.974.438	<i>Consolidated profit before tax expense</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(11.280.864)	(5.493.610)	<i>Tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.151.583	1.772.708	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas penyesuaian lainnya	(2.167.903)	(3.380.235)	<i>Tax effect on other adjustments</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(711.207)	(202.589)	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Beban pajak kini yang berasal dari penghapusan estimasi tagihan pajak	(863.764)	-	<i>Current tax expense arising from unrecognized estimated claim for tax refund</i>
Dampak translasi	(3.488)	-	<i>Translation effect</i>
Lain-lain	(27.184)	(35.757)	<i>Others</i>
Beban pajak - neto	(13.902.827)	(7.339.483)	Tax expense - net

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	1.920.500	1.166.287	Tax losses carried forward
Penyisihan atas penurunan nilai piutang secara individual	-	(634)	Allowance for individual impairment losses on receivables
Penyusutan	1.466	1.031	Depreciation
Sewa pembiayaan	(3.287)	(2.826)	Finance lease
Liabilitas program imbalan pasti	9.316	12.609	Defined benefits plan liabilities
Imbalan kerja	(153.670)	(371.330)	Employee benefits
	1.774.325	805.137	
Penyisihan	(1.774.325)	(805.137)	Allowance
Sub - total	-	-	Sub - total
Entitas anak	345.821	90.368	Subsidiaries
Manfaat pajak tangguhan	345.821	90.368	Deferred tax benefit

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
ABN	2.036.174	836.145	ABN
TBE/IM	1.715.482	1.813.645	TBE/IM
TMU	149.087	329.470	TMU
PKU	166.992	-	PKU
Total	4.067.735	2.979.260	Total
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liability:
Perusahaan	(120.142)	-	The Company
GLP	(584.298)	(710.657)	GLP
PKU	-	(79.587)	PKU
Total	(704.440)	(790.244)	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Dalam bulan Januari 2018, IM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") bertanggal 25 Januari 2018 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sejumlah Rp1.750.059.002 dan denda sebesar Rp455.015.341.

IM menerima hasil pemeriksaan diatas dan telah mengakui jumlah kurang bayar dan denda sebesar Rp2.205.074.343 (setara dengan AS\$163.630) dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

IM juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") bertanggal 25 Januari 2018 atas Pajak Penghasilan badan tahun pajak 2016 yang mengurangi jumlah lebih bayar menjadi AS\$2.461.167 dan mengoreksi posisi IM dari rugi pajak menjadi penghasilan kena pajak sebesar AS\$526.669. Jumlah lebih bayar pajak diatas sudah diterima IM dalam bulan Februari 2018.

IM telah mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas koreksi Kantor Pajak terhadap rugi pajaknya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, IM belum menerima tanggapan atas keberatan yang diajukan IM.

f. Administrasi

Perusahaan dan entitas anaknya selain PKU, Toba Energi, MCL dan GLP telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

In late January 2018, IM has received Tax assessment letter for underpayment ("SKPKB") dated January 25, 2018 on income tax Article 23 amounting to Rp1,750,059,002 plus penalty of Rp455,015,341.

IM accepted the assessment result and has charged the underpayments and penalty amounting to Rp2,205,074,343 (or equivalent to US\$163,630) to profit or loss for the year ended December 31, 2017.

IM also received Tax assessment letter for Overpayment ("SKPLB") dated January 25, 2018 on CIT FY2016 which reduce the overpayment to US\$2,461,167 and adjust IM from a tax loss position to a taxable income position amounting to US\$526,669. The overpayment amount as discussed above has been received by IM in February 2018.

IM has decided to file an objection to the Tax Authorities stating its disagreements on Tax authorities' adjustment on its tax loss. Until the completion date of these interim consolidated financial statements, IM has not receipt any response on its objection.

f. Administration

The Company and its subsidiaries except for PKU Toba Energi, MCL and GLP have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in United States Dollar currency effective since fiscal year 2012.

In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UANG MUKA PELANGGAN

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Trafigura Pte., Ltd	-	250.000
Lain-lain (di bawah AS\$50.000)	21.971	21.998
Total	21.971	271.998

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Trafigura Pte., Ltd
Others (below US\$50,000)
Total

21. UTANG BANK

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
<u>Utang Perusahaan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.522.617	48.215.582
<u>Utang Entitas Anak</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.969.350	25.471.052
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.105.589	21.371.133
Citibank, N.A., Indonesia	3.000.000	3.666.666
	95.597.556	98.724.433
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	(10.931.198)	(10.023.813)
Bagian Jangka Panjang	84.666.358	88.700.620

21. BANK LOANS

The Company's Borrowing
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary's Borrowing
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia

Less:
Current Maturities
Long-term Portion

Kisaran suku bunga kontraktual atas utang bank tersebut diatas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah 4,5% - 7,3% (2017: 4,3% - 6,7%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS\$ dan 10,5% (2017: 10,5%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

The contractual interest rates on the above bank loans for the six-month period ended June 30, 2018 was 4.5% - 7.3% (2017: 4.3% - 6.7%) per annum on loans repayable in US\$ and 10.5% (2017: 10.5%) per annum on loan repayable in Rupiah.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan

- Pada tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan, IM, TMU (selaku Debitur), TBE dan ABN (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (*non-revolving*) dengan Bank Mandiri untuk fasilitas pinjaman sebesar AS\$50.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company

- On May 2, 2017, the Company, IM, TMU (as Debtors), TBE and ABN (as the Related Parties) entered into Special Transaction Loan Facility Agreement (*non-revolving*) with Bank Mandiri on loan facility of US\$50,000,000. This facility was available until December 31, 2017.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman sindikasi yang diperoleh berdasarkan perjanjian *revolving loan* tanggal 19 Maret 2014 serta investasi dan keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2022 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama telah jatuh tempo pada bulan September 2017.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah 6,1% (30 Juni 2017: 5,2%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar AS\$1.522.034 (2017: AS\$288.824).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM dan TMU di Bank Mandiri serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TBE, TMU dan saham TBE di IM.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan, IM dan TMU harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Leverage Ratio (total liabilities to total equities)* maksimal 200% dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 125%. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Selama 2017, Perusahaan melakukan penarikan atas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar AS\$50.000.000.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 AS\$45.026.800 (31 Desember 2017: AS\$48.800.000).

21. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company (continued)

The proceeds of this borrowing were used for repayment of syndicated banks borrowing under revolving loan agreement dated March 19, 2014 and the Company's investments and general corporate purposes.

This borrowing will be due on May 2, 2022 and is payable on quarterly basis whereby first installment was due in September 2017.

The facility is charged annual interest at LIBOR for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the six-month period ended June 30, 2018 is 6.1% (June 30, 2017: 5.2%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the six-month period ended June 30, 2018 amounted to US\$1,522,034 (2017: US\$288,824).

This loan is collateralized by the Company, IM and TMU's current accounts at Bank Mandiri and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, TBE, TMU and TBE's ownership in IM.

Under the provision of the agreement, the Company, IM and TMU have to maintain certain financial ratios such as Leverage Ratio (total liabilities to total equities) at maximum 200% and Debt Service Coverage Ratio at minimum 125%. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

During 2017, the Company made drawdown of Loan Special Transaction facility amounting to US\$50,000,000.

The nominal amount of loan as of June 30, 2018 amounted to US\$45,026,800 (December 31, 2017: US\$48,800,000).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- ii. Perusahaan, IM, TMU dan MCL ("Para Debitur") juga menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 2 Mei 2017 untuk fasilitas *non-cash loan (revolving)* sebesar AS\$25.000.000.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan secara bergantian oleh Para Debitur untuk penerbitan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan pekerjaan, jaminan uang muka atau jaminan lain terkait kegiatan operasional Para Debitur.

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Mei 2019 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Pada tanggal 30 Juni 2018, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$20.013.476 (31 Desember 2017: AS\$1.059.638).

Entitas Anak - GLP

- i. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka kredit investasi dan kredit *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$156.639.021 dan AS\$15.137.030.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016 (Catatan 44d). Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

21. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company (continued)

- ii. The Company, IM, TMU and MCL (as Debtors) entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri on May 2, 2017 for non-cash loan (revolving) amounting to US\$25,000,000.

This Non-Cash Loan facility can be used interchangeably by the Debtors for issuance of the bid bond, performance bond, advance payment bond or others guarantee bond related to the Debtors's operational activities.

The Non-Cash Loan facility is available for 1 (one) year from the date of agreement. This facility has been extended to May 1, 2019 and is secured by the same collateral with the Special Loan Transaction facility as mentioned above. Obligations to be fulfilled by the Debtors in the Special Loan Transaction agreement also apply to Non-Cash Loan facility.

As of June 30, 2018, the Non-Cash Loan facility or bank guarantee has been utilized amounting to US\$20,013,476 (December 31, 2017: US\$1,059,638).

The Subsidiary - GLP

- i. On July 11, 2017, GLP entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$156,639,021 and US\$15,137,030, respectively.

The proceeds of investment loan facility were used to finance the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the Power Purchase Agreement ("PPA"), between GLP and PLN dated July 14, 2016 (Note 44d). The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 6 bulan setelah *Commercial Operation Date* sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian atau 46 bulan setelah tanggal perjanjian, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 11 Juli 2029.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Sebesar 20,3841% bagian dari jumlah yang bunga yang terutang harus dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah 7,0% (2017: Nihil).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar AS\$1.287.044 (2017: A\$Nihil).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi proyek, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi GLP serta jaminan lain yang disyaratkan oleh Bank Mandiri.

Fasilitas pinjaman ini membatasi GLP untuk, namun tidak terbatas pada, pembayaran dividen diatas jumlah tertentu, melakukan akuisisi, *merger*.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan GLP antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, GLP harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan GLP yang telah diaudit.

21. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 6 months following the Commercial Operation Date as defined in the agreement or 46 months after the date of the agreement, and the final installment due on July 11, 2029.

The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. Amounting to 20.3841% of the interest payable shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the six-month period ended June 30, 2018 is 7.0% (2017: Nil).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the six-month period ended June 30, 2018 amounted to US\$1,287,044 (2017: US\$Nil).

This loan is collateralized by the land on the project site, fiduciary collateral of GLP's movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required by Bank Mandiri.

These facility restricts GLP to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments in excess of certain amount, conduct an acquisition, merger.

These facility among others requires GLP to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Syndicated Credit Agreement and for payment of obligations relating to the project.

Under the Syndicated Credit Agreement, GLP has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of GLP.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar AS\$29.580.566 (31 Desember 2017: AS\$28.116.110).

- ii. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP juga menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi sebesar AS\$3.350.000 dengan Bank Mandiri.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan untuk menjamin pelaksanaan proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan PPL antara GLP dan PLN dalam bentuk penerbitan bank garansi.

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 43 bulan sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$3.350.000 dengan penerbitan bank garansi kepada PLN (Catatan 44d).

- iii. GLP juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017 dengan limit maksimal sebesar AS\$85.888.025.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap ("IRS")* berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 30 Juni 2018, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$19.765.339 (31 Desember 2017: AS\$13.828.992) (Catatan 37i).

21. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

The nominal amount of outstanding loan as of June 30, 2018 amounted to US\$29,580,566 (December 31, 2017: US\$28,116,110).

- ii. On July 11, 2017, GLP also entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri amounting to US\$3,350,000.

This Non-Cash Loan facility can be used to ensure the implementation of the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the PPA between GLP and PLN in the form of bank guarantee issuance.

The maturity of Non-Cash Loan facility is 43 months from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Non-Cash Loan facility.

The Non-Cash Loan facility or bank guarantee has been utilized amounting to US\$3,350,000 by issuance of bank guarantee to PLN (Note 44d).

- iii. GLP also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri on July 11, 2017 with maximum limit amounting to US\$85,888,025.

This Treasury Line facility can be used for Interest Rate Swap ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement.

The term of Treasury Line facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Treasury Line facility.

As of June 30, 2018, the Treasury Line facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$19,765,339 (December 31, 2017: US\$13,828,992) (Note 37i).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari BRI dengan saldo pinjaman (dalam nilai setara Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut:

PKU obtained the loan facilities denominated in Rupiah from BRI with following outstanding amount (in US Dollar equivalent):

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)
Kredit modal kerja	1.076.090
Kredit investasi	19.029.499
	20.105.589

	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
	1.144.080
	20.227.053
	21.371.133

Working capital loan
Investment loan

Kredit Modal Kerja

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 Nopember 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Nopember 2018 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi di bawah ini.

Working Capital Loan

This loan is obtained based on Working Capital Credit Agreement dated November 24, 2016, amounting to Rp15,500,000,000 from BRI in the form of bank account, interest bearing at 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. This loan for purchase of fresh fruit bunches. This facility later has been extended to November 24, 2018 and is secured by the same collateral with the Investment Loans Facility as discussed below.

Kredit Investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi masing-masing untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit ("PMKS") tertanggal 25 Maret 2013, antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp221.500.000.000 untuk kredit investasi dan Rp54.028.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah terakhir kali berdasarkan Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit" tanggal 24 Nopember 2016 ("Perjanjian").

Investment Loans

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill ("PMKS"), respectively, dated March 25, 2013, between PKU and BRI with total loan facilities of Rp221,500,000,000 for investments credit and Rp54,028,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended under Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit" dated November 24, 2016 (the "Agreement").

Kredit investasi kebun dan kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun berjangka waktu sebelas tahun (termasuk *grace period* empat tahun), dan kredit investasi PMKS dan kredit bunga selama masa konstruksi PMKS berjangka waktu sepuluh tahun (termasuk *grace period* tiga tahun) sejak tanggal 24 Nopember 2016.

The investment credit and interest during construction for palm oil have period of eleven years (including a grace period of four years) and investment credit and interest during construction for PMKS have period of ten years (including a grace period of three years) since November 24, 2016.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Kredit Investasi (lanjutan)

Kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun akan dibayar secara kuartalan dengan pembayaran pertama jatuh tempo dalam bulan Nopember 2021. Sedangkan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS akan dibayar secara kuartalan dengan cicilan pertama jatuh tempo dalam bulan Nopember 2020. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10,5% pertahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI.

Fasilitas ini antara lain dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada di atas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit yang diikat secara fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp336.336.000.000, piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp10.887.000.000, persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp18.095.000.000.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2022.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 10,5% (2017: 10,5%).

Bunga atas pinjaman ini untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah setara dengan AS\$1.105.267 (2017: AS\$1.139.191).

c. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

Pada tanggal 12 September 2017, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) tanpa jaminan sebesar AS\$4.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

21. BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Investment Loans (continued)

The investment credit and interest during construction for palm oil will be paid on quarterly basis with the first installment due in November 2021, while the investment credit and interest during construction for PMKS will be paid on quarterly basis with the first installment due in November 2020. The interest rate on loan is 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI.

These facilities are secured among other with lots of land under HGU certificates No. 32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and palm oil mill with total value of Rp336,336,000,000 which be bound by fiduciary, receivables amounting to Rp10,887,000,000 which be bound by fiduciary, inventory amounting to Rp18,095,000,000 which be bound by fiduciary.

These facilities restricts PKU to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000 as well as to gradually maintain its Debt to Equity Ratio until it reach 300% in 2022.

During the six-month period ended June 30, 2018, these borrowings were subject to annual interest at 10.5% (2017: 10.5%).

Interest on this borrowing for the six-month period ended June 30, 2018 amounted to US\$1,105,267 (2017: US\$1,139,191).

c. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

On September 12, 2017, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the term loan facility (*non-revolving*) without collateral amounting to US\$4,000,000.

The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

**c. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")
(lanjutan)**

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah 4,9% (2017: Nihil).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar AS\$88.446 (2017: AS\$Nihil).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Fasilitas *Non-Revolving*, ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga rasio Total Utang terhadap EBITDA minimal 3:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.5:1. Pengujian kepatuhan terhadap rasio tersebut dilakukan secara kuartalan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, manajemen berkesimpulan bahwa ABN memenuhi ketentuan pemenuhan rasio tersebut.

Dalam bulan September 2017, ABN melakukan penarikan atas Kredit Fasilitas *Non-Revolving* sebesar AS\$4.000.000.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 adalah AS\$3.000.000 (31 Desember 2017: AS\$3.666.666).

21. BANK LOANS (continued)

**c. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")
(continued)**

This borrowing will be due for final payment on September 12, 2020 and is payable on quarterly basis with the first installment due in December 12, 2017. The facility is charged annual interest at LIBOR plus a certain percentage which shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the six-month period ended June 30, 2018 is 4.9% (2017: Nil).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the six-month period ended June 30, 2018 amounted to US\$88,446 (2017: US\$Nil).

Under the Non-Revolving Loan Facility Agreement, ABN has to maintain certain financial ratios such as Total Liabilities to Total EBITDA at minimum 3:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.5:1. The compliance test on the above financial ratios is conducted on a quarterly basis. Based on test performed, the management concludes that ABN fulfilled the requirement on such ratios.

In September 2017, ABN made drawdowns of Non-Revolving Loan Facility amounting to US\$4,000,000.

The nominal amount of loan as of June 30, 2018 amounted to US\$3,000,000 (December 31, 2017: US\$3,666,666).

22. SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan perjanjian sewa antara Perusahaan dan entitas anak dengan perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
PT BCA Finance	51.753	82.403
PT CIMB Niaga Auto Finance	10.457	24.459
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	-	4.874
	62.210	111.736
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	(47.808)	(74.987)
Bagian Jangka Panjang	14.402	36.749

22. FINANCE LEASES

Finance lease payables represent lease arrangements between the Company and its subsidiaries with following companies:

*PT BCA Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance
PT JA Mitsui Leasing Indonesia*

*Less:
Current Maturities
Long-term portion*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Mesin dan peralatan berat	-	4.874	<i>Machinery and heavy equipment</i>
Kendaraan	62.210	106.862	<i>Vehicles</i>
Total	62.210	111.736	Total

Bunga yang dikenakan atas sewa pembiayaan dalam kisaran 7,19% per tahun sampai dengan 9,28% per tahun (2017: 3,60% per tahun sampai dengan 15,00% per tahun).

Interest charged on finance leases ranged from 7.19% per annum to 9.28% per annum (2017: 3.60% per annum to 15.00% per annum).

Pembayaran sewa pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The minimum finance lease payments based on the finance lease arrangements at the end of the reporting periods are as follows:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Jatuh tempo dalam satu tahun	49.588	80.760	<i>Due in one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun hingga lima tahun	15.843	36.620	<i>Due in two years until five years</i>
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	65.431	117.380	<i>Future minimum finance leases payments</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Jumlah yang merupakan bunga	(3.221)	(5.644)	<i>Amount representing interest</i>
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	62.210	111.736	<i>Present value of net minimum finance leases payment</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek liabilitas sewa pembiayaan	(47.808)	(74.987)	<i>Current maturities of liabilities under finance leases</i>
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	14.402	36.749	<i>Long-term portion of liabilities under finance leases</i>

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**23. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 8,51% sampai dengan 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)
Saldo awal	5.749.253
Penambahan selama periode berjalan	92.852
Pengaruh selisih kurs	(283.095)
Saldo akhir	5.559.010

* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang.

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Catatan 45d), Kelompok usaha sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

**23. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE**

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 8.51% to 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
4.866.075		<i>Beginning balance</i>
911.595*)		<i>Addition</i>
(28.417)		<i>during the period</i>
		<i>Foreign exchange effect</i>
5.749.253		<i>Ending balance</i>

* Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which were recorded as interest expense in the profit or loss.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities.

In relation to regulation in Ministerial Regulation No. 07/2004 2014 ("Permen 07/2014") (Note 45d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**23. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

**23. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of guarantees which has been placed as of June 30, 2018 and December 31, 2017 as follows:

	Dalam Rupiah/In Rupiah		
	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Jaminan reklamasi:			Reclamation guarantees:
Rupiah			Rupiah
Garansi bank			Bank guarantees
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.227.478.949	17.114.349.612	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.478.908.131	14.355.971.540	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	68.706.387.080	31.470.321.152	
Setoran tunai	2.135.945.700	2.135.945.700	Cash payment
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.407.468.512	12.407.468.512	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	83.249.801.292	46.013.735.364	Sub-total
Jaminan penutupan tambang:			Mine closure guarantees:
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.523.049.533	3.686.142.964	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Kalimantan Timur	5.318.557.493	3.472.705.187	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.659.843.522	1.659.843.522	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	12.501.450.548	8.818.691.673	Sub-total
Total	95.751.251.840	54.832.427.037	Total

Jaminan berupa setoran tunai dan deposito berjangka berjumlah Rp27.044.864.760 (setara AS\$1.877.594) dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2018 (31 Desember 2017: Rp23.362.105.885 (setara AS\$1.724.395) sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain.

The guarantees in form of cash payment and time deposits amounting to Rp27,044,864,760 (equivalent to US\$1,877,594) is reported in the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2018 (December 31, 2017: Rp23,362,105,885 (equivalent to US\$1,724,395) as part of other non-current assets.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Bagian liabilitas imbalan kerja yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 24b)	381.374	312.368
Tunjangan pegawai lainnya	40.828	323.375
Bonus	-	4.584.253
	422.202	5.219.996

b. Liabilitas program imbalan pasti

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Perusahaan	447.395	675.421
Entitas anak		
ABN	3.187.264	3.122.350
TBE/IM	1.238.831	1.389.035
TMU	655.091	831.247
PKU	355.147	336.885
GLP	27.602	29.345
Total	5.911.330	6.384.283
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Perusahaan	21.227	27.879
Entitas anak	360.147	284.489
Sub-total	381.374	312.368
Bagian jangka panjang, neto	5.529.956	6.071.915

Saldo liabilitas program imbalan pasti Perusahaan per tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, masing - masing tertanggal 13 Agustus 2018 dan 28 Februari 2018.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

Current maturities of employee benefits liabilities (Note 24b)
Other employee allowances
Bonuses

b. Defined benefits plan liabilities

The analysis of defined benefits plan liabilities recognized as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

The Company
Subsidiaries
 ABN
 TBE/IM
 TMU
 PKU
 GLP

Less current maturities liabilities:
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Long-term portion, net

The balances of the Company's defined benefits plan liabilities as of June 30, 2018 and December 31, 2017 above is based on a calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, dated August 13, 2018 and February 28, 2018, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Perhitungan aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,29% - 8,40%	7,07% - 7,30%	Annual discount rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%-10%	8%-10%	Salary increment rates per annum
Usia pensiun normal	55-56	55-56	Normal pension ages
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	Mortality rates
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	Resignation rates

Mutasi nilai kini liabilitas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of defined benefits plan liability are as follows:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Saldo awal	6.384.283	4.758.090	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi	730.443	1.521.060	Expense recognized in profit and loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of defined benefit program recognized in other comprehensive income:
Perubahan asumsi demografi	(22.462)	9.993	Change in demographic assumption
Penyesuaian historis	(145.962)	(327.233)	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	(604.693)	541.985	Change in financial assumption
Pembayaran manfaat	(50.874)	(80.314)	Benefit payment
Pengaruh selisih kurs	(379.405)	(39.298)	Foreign exchange effect
Saldo akhir	5.911.330	6.384.283	Ending balance

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Beban program imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The defined benefits plan expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban jasa kini	529.138	-	Current service cost
Beban bunga	197.659	-	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(1.963)	-	Remeasurement of other long-term employee benefit
Beban jasa lalu	5.609	-	Past service cost
Total	730.443	-	Total

Pada tanggal 30 Juni 2018, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2018, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

Tingkat diskonto/Discount rates			Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas program imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits plan liability		Pengaruh nilai kini atas liabilitas Program imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits plan liability	
Kenaikan	1%	(444.710)	1%	495.102	Increase
Penurunan	(1%)	508.471	(1%)	(442.510)	Decrease

Jadual jatuh tempo dari liabilitas program imbalan pasti hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted defined benefits plan liabilities until pension age of all employees as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
1 tahun	381.374	312.368	Within 1 year
2 - 5 tahun	2.965.265	1.057.419	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	90.229.047	116.412.202	More than 5 years
Total	93.575.686	117.781.989	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.245.949.989
Bintang Bara B.V.	201.250.000
PT Toba Sejahtra	201.231.811
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000
Roby Budi Prakoso	73.355.000
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000
Masyarakat/Public	47.249.200
Total	2.012.491.000

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sejak tanggal 25 Januari 2017, pemegang saham pengendali Perusahaan beralih kepada Highland Strategic Holding Pte., Ltd. ("Highland") sehubungan dengan transaksi jual beli saham milik PT Toba Sejahtra dalam Perusahaan sebesar 61,79% kepada Highland.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

25. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of June 30, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
61,91%	249.189.998	27.419.293
10,00%	40.250.000	4.317.555
10,00%	40.246.362	4.428.684
6,25%	25.151.000	2.739.760
5,10%	20.540.000	2.237.473
3,64%	14.671.000	1.598.148
0,75%	3.000.000	330.118
2,35%	9.449.840	1.006.854
100,00%	402.498.200	44.077.885

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

On January 25, 2017, the controlling shareholder of the Company has become Highland Strategic Holding Pte., Ltd. ("Highland") following the shares sale and purchase transactions of 61.79% of the Company's shares from PT Toba Sejahtra to Highland.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)
Agio saham	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)
Aset pengampunan pajak	262.185
	130.131.454

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

**b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas
sepengendali**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This accounts consist of:

	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
	132.176.790	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
	(2.307.521)	<i>Difference arising from business combination transaction among entities under common control</i>
	262.185	<i>Tax amnesty assets</i>
	130.131.454	

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

**b. Difference arising from the business combination
among entities under common control**

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DIVIDEN KAS

- a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 7 Juni 2018, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS\$21.438.589 sebagai berikut:
 - i. Sebesar AS\$214.386 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
 - ii. Sisanya sebagai saldo laba.
- b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Mei 2017, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$2.796.608 sebagai berikut:
 - i. Sebesar AS\$27.966 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
 - ii. Sebesar AS\$838.982 dibagikan sebagai dividen tunai.
 - iii. Sisanya sebagai saldo laba.

28. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

29. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dan batubara, serta pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 37). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar dan/atau batubara yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar atau penjualan batubara.

27. CASH DIVIDENDS

- a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 7, 2018, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2017 amounting to US\$21,438,589 as follows:
 - i. Amounting to US\$214,386 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
 - ii. The remaining is kept as retained earnings.
- b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 26, 2017, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2016 amounting to US\$2,796,608 as follows:
 - i. Amounting to US\$27,966 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
 - ii. Amounting to US\$838,982 is distributed as cash dividends.
 - iii. The remaining is kept as retained earnings.

28. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

29. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES

The Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment and coal and payment of interest expense using derivative financial instruments (Note 37). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices and/or coal that may occur as a result of forecasted fuel purchase and coal sales transactions, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK
LINDUNG NILAI ARUS KAS (lanjutan)**

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut masing-masing akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar dan batubara yang dilindungi nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar dicatat di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo AS\$1.483.614 - Kerugian pada tanggal 30 Juni 2018 dan AS\$5.036.816 - Keuntungan pada tanggal 31 Desember 2017.

**29. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR
CASH FLOW HEDGES (continued)**

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel and coal being hedged, respectively. Total price differences recognized under "Gain (Losses) On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" which were account for US\$1,483,614 - Losses as of June 30, 2018 and US\$5,036,816 - Gain as of December 31, 2017.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests during the respective reporting years are as follows:

Untuk period enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)
For the six-month period ended June 30, 2018 (Unaudited)

	Saldo 1 Jan. 2018/ Balance Jan. 1, 2018	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 30 Jun 2018/ Balance Jun 30, 2018	
ABN	30.831.964	-	(1.549.858)	15.576.479	(7.350.000)	37.508.585	ABN
TBE	846	-	5	82	-	933	TBE
TMU	28.623	-	5	110	-	28.738	TMU
PKU	(1.711.946)	-	171.433	(235.951)	-	(1.776.464)	PKU
GLP	242.678	-	2.346	(140.163)	-	104.861	GLP
Toba Energi	20.000	-	-	(26.953)	-	(6.953)	Toba Energi
Total	29.412.165	-	(1.376.069)	15.173.604	(7.350.000)	35.859.700	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
For the year ended December 31, 2017

	Saldo 1 Jan. 2017/ Balance Jan. 1, 2017	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Des 2017/ Balance Dec 31, 2017	
ABN	28.967.548	-	5.244.515	20.139.901	(23.520.000)	30.831.964	ABN
TBE	821	-	(1)	26	-	846	TBE
TMU	28.361	-	3	259	-	28.623	TMU
PKU	(1.216.261)	-	(15.933)	(479.752)	-	(1.711.946)	PKU
GLP	(27.335)	-	(855)	270.868	-	242.678	GLP
Toba Energi	-	20.000	-	-	-	20.000	Toba Energi
Total	27.753.134	20.000	5.227.729	19.931.302	(23.520.000)	29.412.165	Total

Kelompok usaha memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49%. Sebelum eliminasi, total aset ABN pada tanggal 30 Juni 2018 adalah AS\$128.688.138, total liabilitas adalah AS\$52.137.826, total ekuitas adalah AS\$76.550.312 dan total penjualan sebesar AS\$132.022.481 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.

The group has material non-controlling interest in ABN, i.e. 49%. As at June 30, 2018, prior to eliminations, ABN has total assets of US\$128,688,138, total liabilities of US\$52,137,826, total equity of US\$76,550,312 and total revenues of US\$132,022,481 for the six-month period ended June 30, 2018.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN

31. REVENUES

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan batu bara			Sales of coal
Pihak ketiga			Third parties
Luar negeri	173.662.807	126.144.689	Export
Lokal	6.328.024	609.619	Local
Penjualan batu bara - sub-total	179.990.831	126.754.308	Sales of coal - sub-total
Penjualan tandan buah segar, palm kernel dan Crude Palm Oil ("CPO")	363.249	1.106.890	Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and Crude palm oil ("CPO")
Pendapatan konstruksi	6.936.959	-	Construction revenue
Total	187.291.039	127.861.198	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from the total revenue are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
TNB Fuel Services	33.844.616	5.551.814	TNB Fuel Services
Taiwan Power Company	33.793.227	13.723.278	Taiwan Power Company
Avra Commodities Pte., Ltd	30.675.367	47.883.613	Avra Commodities Pte., Ltd
Vitol Pte., Ltd	21.801.277	-	Vitol Pte., Ltd
KCH Energy Co., Ltd	14.894.544	22.238.635	KCH Energy Co., Ltd
Glencore International AG	2.641.772	14.151.086	Glencore International AG
Total	137.650.803	103.548.426	Total
Persentase:			Percentage:
TNB Fuel Services	18%	5%	TNB Fuel Services
Taiwan Power Company	18%	11%	Taiwan Power Company
Avra Commodities Pte., Ltd	16%	37%	Avra Commodities Pte., Ltd
Vitol Pte., Ltd	12%	-	Vitol Pte., Ltd
KCH Energy Co., Ltd	8%	17%	KCH Energy Co., Ltd
Glencore International AG	1%	11%	Glencore International AG
Persentase terhadap total pendapatan	73%	81%	Percentage from the total revenues

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUES

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya produksi:			Production costs:
Pengupasan tanah	88.148.553	66.557.086	Overburden removal
Pengangkutan dan penambangan batubara	3.464.616	4.782.588	Coal extraction and coal hauling
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 14)	2.955.449	1.774.571	Amortization of mine properties (Note 14)
Penyusutan	2.921.600	2.362.085	Depreciation
Imbalan kerja	2.802.728	2.535.816	Employee benefits
Pemindahan lumpur	2.304.997	291.408	Mud removal
Sewa mesin, peralatan dan kendaraan	1.889.950	2.096.044	Machineries, equipment and vehicle rental
Perawatan dan pemeliharaan	1.636.917	1.281.973	Repairs and maintenances
Bahan bakar	654.032	596.895	Fuel
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	92.852	339.968	Environmental and reclamation costs and mine closure
Lain-lain	2.975.038	1.215.906	Others
Total biaya produksi	109.846.732	83.834.340	Total production costs
Royalti (Catatan 45a)	9.223.631	7.155.838	Royalty (Note 45a)
Pengangkutan dan crane	6.842.061	4.943.816	Barging and crane
Pembelian batubara	4.751.587	-	Coal purchased
Barang dalam proses:			Work-in-process:
Batubara baku			Raw Coal
Awal periode	16.035.017	9.480.553	Beginning of period
Akhir periode (Catatan 7)	(23.751.005)	(13.043.934)	End of period (Note 7)
Barang jadi:			Finished Goods:
Batubara industri			Industrial Coal
Awal periode	7.916.725	5.309.728	Beginning of period
Akhir periode (Catatan 7)	(12.164.041)	(8.332.387)	End of period (Note 7)
Beban pokok penjualan - batu bara	118.700.707	89.347.954	Cost of revenues - coal
Beban pokok penjualan - tandan buah segar, palm kernel and Crude Palm Oil (CPO)	1.049.041	1.884.940	Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and Crude Palm Oil (CPO)
Biaya konstruksi (Catatan 2t)	5.581.612	-	Contruction costs (Note 2t)
Beban pokok pendapatan	125.331.360	91.232.894	Cost of revenues

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

32. COST OF REVENUES (continued)

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total revenue are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PT Cipta Kridatama	89.235.140	57.604.083	PT Cipta Kridatama

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Imbalan kerja	6.408.952	7.131.276	Employee benefits
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	2.186.583	2.005.477	Corporate social responsibility and environment program
Jasa profesional	1.322.862	288.757	Professional fees
Pajak Bumi dan Bangunan	745.156	65.197	Land and building tax
Sewa kantor dan kendaraan	736.665	461.846	Office and vehicle rent
Perlengkapan dan peralatan kantor	490.835	356.462	Office supplies and utilities
Biaya pajak	354.933	670.019	Tax expenses
Perjalanan dinas	326.290	318.003	Business travel
Penyusutan (Catatan 12)	318.000	345.089	Depreciation (Note 12)
Representasi dan jamuan	152.539	192.452	Representation and entertainment
Lain-lain	1.289.238	1.034.444	Others
Total beban umum dan administrasi	14.332.053	12.869.022	Total general and administrative expenses

34. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

34. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Komisi	278.794	91.332	Commission
Lain-lain	91.430	102.362	Others
Total beban penjualan dan pemasaran	370.224	193.694	Total selling and marketing expenses

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

35. OTHER INCOME - NET

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited) six months)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited) six months)	
Pendapatan bunga atas tagihan yang belum difakturkan	780.260	-	Interest revenue on unbilled receivable
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 12)	49.118	(27.719)	Gain (loss) on sale and write-off fixed assets (Note 12)
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	12.658	-	Gain on change in fair value of biological assets
Kerugian atas selisih waktu berlabuh, neto	(7.631)	(110.425)	Loss from dispatch and demurrage, net
Lain-lain	258.620	511.564	Others
Neto	1.093.025	373.420	Net

36. BEBAN KEUANGAN

36. FINANCE COSTS

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited) six months)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited) six months)	
Beban bunga:			Interest expenses:
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
TBS	1.522.034	307.377	TBS
GLP	1.241.033	-	GLP
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>
PKU	1.105.267	1.139.191	PKU
<u>SEPC dan PT SEPC</u>			<u>SEPC and PT SEPC</u>
GLP	190.708	-	GLP
<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>			<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>
ABN	88.446	-	ABN
<u>Bank Sindikasi</u>			<u>Syndicated Banks</u>
TBS	-	917.405	TBS
Lain-lain	19.932	5.937	Others
Total beban keuangan	4.167.420	2.369.910	Total Finance Costs

37. INSTRUMEN DERIVATIF

37. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga jual batu bara dan/atau harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the selling price of coal and/or purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan perkiraan kebutuhan komoditas bahan bakar untuk 12 bulan ke depan, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi swap atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi swap komoditas bahan bakar tidak menyebabkan penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Kelompok Usaha yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017:

i. Suku Bunga Cap

Entitas Anak - GLP

Pada tanggal 19 Desember 2017, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 30 Juni 2018

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
23 Maret 2018/ March 23, 2018	23 Maret 2020/ March 23, 2020	5.637.831/ 5,637,831	7.66/ 7,66
22 Juni 2018/ June 22, 2018	23 September 2020/ September 23, 2020	298.516/ 298,516	7.78/ 7,78

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar AS\$5.683 - keuntungan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 19 Desember 2017, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
22 Desember 2017/ December 22, 2017	22 Maret 2018/ March 22, 2018	13.828.992/ 13,828,992	6.72/ 6,72

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$2.138 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

37. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Based on the forecast of the required gas oil supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

The following is the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of June 30, 2018 and 2017:

i. Interest Rate Cap

The Subsidiary - GLP

On December 19, 2017, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

As of June 30, 2018

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the six-month period ended June 30, 2018 amounting to US\$5,683 - a gain, was presented in derivative receivables.

As of December 31, 2017

On December 19, 2017, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2017 amounting to US\$2,138 - a loss, was presented in derivative payables.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. Swap Komoditas

TBS dan ABN memiliki kontrak swap untuk bahan bakar dan batubara.

- a. Kontrak transaksi untuk swap komoditas bahan bakar untuk keperluan kegiatan operasional tambang adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 30 Juni 2018

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1./	TBS	2/	18.000/	72,00/
1.	Engie Global Markets	2	18,000	72,00
2./	ABN	3/	170.000/	58,50-75,00/
2.	Engie Global Markets	3	170,000	58,50-75,00
3./	ABN	1/	50.000/	75,00/
3.	Macquarie Bank Ltd.	1	50,000	75,00

*Untuk kontrak transaksi swap dengan Macquarie, tanggal yang tertera merupakan periode pelaksanaan dari kontrak tersebut/ For the swap contracts with Macquarie, the dates stated represents the realization period of that contract.

Pada tanggal 31 Desember 2017

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1./	TBS	6/	6.000/	64,00 - 65,00/
1.	Engie Global Markets	6	6,000	64,00 - 65,00
2./	ABN	2/	120.000/	58,50/
2.	Engie Global Markets	2	120,000	58,50

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

- b. Kontrak transaksi untuk swap komoditas batubara adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 30 Juni 2018

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1./	ABN	6/	487.000/	86,75 - 107,00/
1.	Macquarie Bank Limited	6	487,000	86,75 - 107,00
2./	ABN	5/	125.000/	93,17 - 100,50/
2.	Engie Global Markets	5	125,000	93,17 - 100,50

*Untuk kontrak transaksi swap dengan Macquarie, tanggal yang tertera merupakan periode pelaksanaan dari kontrak tersebut/ For the swap contracts with Macquarie, the dates stated represents the realization period of those contracts.

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX.

37. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap

TBS and ABN entered into swap contracts for fuel and coal.

- a. The swap contracts transaction for gas oil commodities for the purpose of mining operations are as follows:

As of June 30, 2018

Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination dates
Membayar/ Pay	14 Nopember 2018 - 14 Januari 2019/ November 14, 2018 - January 14, 2019
Membayar/ Pay	14 Februari 2018 - 14 Januari 2019/ February 14, 2018 - January 14, 2019
Membayar/ Pay	1 Maret 2018 - 31 Desember 2018* March 1, 2018 - December 31, 2018*

As of December 31, 2017

Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination dates
Membayar/ Pay	30 Januari 2018 - 30 Maret 2018/ January 30, 2018 - March 30, 2018
Membayar/ Pay	31 Desember 2018/ December 31, 2018

The above contracts are based on the price of GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

- b. The swap contracts transaction for coal are as follows:

As of June 30, 2018

Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination date
Menerima/ Receive	14 Maret 2018 - 14 Desember 2018/ March 14, 2018 - December 14, 2018
Menerima/ Receive	1 Februari 2018 - 30 November 2018/ February 1, 2018 - November 30, 2018*

The above contracts are based on the price of GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. Swap Komoditas (lanjutan)

- b. Kontrak transaksi untuk swap komoditas batubara adalah sebagai berikut (lanjutan):

Perjanjian swap komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar dan/atau penjualan batubara. Perkiraan transaksi ini sangat mungkin terjadi dan merupakan 58% dari total perkiraan pembelian bahan bakar dan 37% dari total komitmen penjualan batubara Perusahaan.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar AS\$296.321 - keuntungan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$220.846 - keuntungan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar AS\$2.215.579 - kerugian, yang disajikan dalam piutang derivatif sebesar AS\$888.326 dan utang derivatif sebesar AS\$3.103.905.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$2.094.472 - keuntungan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, ABN mencatat keuntungan neto sebesar AS\$653.000 dalam laba rugi periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, serta mengakui piutang derivatif kepada dan utang derivatif dari pihak lawan masing-masing sebesar AS\$407.740 dan AS\$Nihil.

37. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

- b. The swap contracts transaction for coal are as follows (continued):

Commodities swap contracts measured at fair value through other comprehensive income are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast fuel purchase and/or sales of coal. These forecast transactions are highly probable, and they comprise about 58% from total expected purchase of gas oil and 37% from coal sales commitment, respectively.

Fair value net movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the six-month period ended June 30, 2018 amounting to US\$296,321 - a gain, was presented in derivative receivables.

Fair value net movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2017 amounting to US\$220,846 - a gain, was presented in derivative receivables.

Fair values net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the six-month period ended June 30, 2018 amounting to US\$2,215,579 - a loss, was presented in derivative receivables amounting to US\$888,326 and derivative payables amounting to US\$3,103,905.

Fair values net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2017 amounting to US\$2,094,472 - a gain, was presented in derivative receivables.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for six-month period ended June 30, 2018, ABN recognized a net income amounting to US\$653,000 in the profit or loss for the six-month period ended June 30, 2018, and recorded derivative receivables and payables to the counterparties amounting to US\$407,740 and US\$Nil, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. Swap Komoditas (lanjutan)

- b. Kontrak transaksi untuk swap komoditas batubara adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, ABN mencatat kerugian neto sebesar AS\$17.123.106 dalam laba rugi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta mengakui piutang derivatif kepada dan utang derivatif dari pihak lawan masing-masing sebesar AS\$122.332 dan AS\$681.330.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

37. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

- b. The swap contracts transaction for coal are as follows (continued):

In relation to the commodities swap for which has been terminated for year ended December 31, 2017, ABN recognized a net loss amounting to US\$17,123,106 in the profit or loss for the year ended December 31, 2017, and recorded derivative receivables and payables to the counterparties amounting to US\$122,332 and US\$681,330, respectively.

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2005 and no other additional significant conditions.

38. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related party	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya/ Novation of other receivables from the former related parties
		Bunga atas piutang/ Interest on receivable

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
<u>Aset tidak lancar</u>		
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd		
Piutang	25.304.891	25.304.891
Akru piutang bunga	2.609.392	1.485.162
Selisih nilai wajar piutang pemegang saham pengendali	(319.007)	-
Total	27.595.276	26.790.053
Persentase terhadap total aset	7,4%	7,7%

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engaged into transactions with related parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Balances with related parties are as follows:

a. Other receivables

<u>Non-current assets</u>
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd
Amounts due from
Accrued interest
Fair value difference on receivable from controlling shareholder
Total
As a percentage to total assets

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2017 terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898.

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland 8 tahun setelah tanggal perjanjian. Utang tersebut awalnya merupakan utang entitas tertentu dibawah pengendalian PT Toba Sejahtera ("TS") kepada Kelompok Usaha yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

b. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**38. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

Balances with related parties are as follows:
(continued)

a. Other receivables (continued)

Other receivable balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd as of December 31, 2017 mainly represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledge that it has payable to the Company amounting to US\$25,772,898.

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 year following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahtera ("TS") to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

b. Transactions with related party is as follow:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited) six-months)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited) six-months)	
<u>Pendapatan bunga</u>			<u>Interest income</u>
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	784.278	687.884	Highland Strategic Holdings Pte., Ltd
Total	784.278	687.884	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- b. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**38. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

- b. Transactions with related party is as follow: (continued)

The compensation and other benefits

The compensation and other benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the six-month period ended June 30, 2018 and 2017 are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited) six-months)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited) six-months)	
Imbalan jangka pendek	2.699.673	1.884.372	<u>Short-term benefits</u>
Total	2.699.673	1.884.372	Total

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut:

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	16.047.024	8.030.036	Profit for the period attributable to: Equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2.012.491.000	2.012.491.000	Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Laba periode berjalan per saham dasar	0,0080	0,0040	Basic earnings per share for the period

Laba per saham dilusi adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	(Rp'000)/ Foreign currencies (Rp'000)
30 Juni 2018	
Aset	
Kas dan setara kas	63.588.676
Piutang usaha	269.484
Piutang lain-lain	18.760.980
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	27.044.865
Total Aset	
Liabilitas	
Utang usaha	572.254.701
Utang lain-lain	526.048
Utang pajak	19.427.078
Utang bank	289.600.904
Beban akrual	50.050.890
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	80.071.980
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.081.398
Liabilitas program imbalan pasti	79.653.486
Sewa pembiayaan	896.078
Total Liabilitas	
Liabilitas neto	

Mata uang asing Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	
	June 30, 2018
	Assets
	Cash and cash equivalents
	Trade receivables
	Other receivables
	Reclamation and mine closure Guarantees
	Total Assets
	Liabilities
	Trade payables
	Other payables
	Taxes payables
	Bank loans
	Accrued expenses
	Provision for environmental and reclamation cost and mine closure
	Short-term employee benefits liabilities
	Defined benefits plan liabilities
	Finance lease
	Total Liabilities
	Net liabilities

31 Desember 2017	
Aset	
Kas dan setara kas	48.893.458
Piutang usaha	127.067
Piutang lain-lain	19.057.375
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	23.362.106
Total Aset	
Liabilitas	
Utang usaha	444.167.590
Utang lain-lain	389.491
Utang pajak	14.683.512
Utang bank	289.536.110
Beban akrual	30.226.333
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	77.890.880
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70.720.506
Liabilitas program imbalan pasti	82.262.304
Sewa pembiayaan	1.447.766
Total Liabilitas	
Liabilitas neto	

	December 31, 2017
	Assets
	Cash and cash equivalents
	Trade receivables
	Other receivables
	Reclamation and mine closure Guarantees
	Total Assets
	Liabilities
	Trade payables
	Other payables
	Taxes payables
	Bank loans
	Accrued expenses
	Provision for environmental and reclamation cost and mine closure
	Short-term employee benefits liabilities
	Defined benefits plan liabilities
	Finance lease
	Total Liabilities
	Net liabilities

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management does not hedge the foreign currency exposure on its monetary assets and liabilities foreign currency-denominated.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara, pembangkit listrik dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan dan Sulawesi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, IPP and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan and Sulawesi.

Segment information based on business segments is presented below:

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ For the six-month period ended June 30, 2018 (Unaudited)					
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income				
Pendapatan	179.990.831	6.936.959	363.249	-	187.291.039
Beban pokok pendapatan	118.700.707	5.581.612	1.049.041	-	125.331.360
Laba (rugi) operasi	47.975.152	1.663.217	(1.210.686)	(365.541)	48.062.142
Pendapatan keuangan	2.484.597	22.028	3.020	(1.280.912)	1.228.733
Beban keuangan	(1.614.831)	(2.388.333)	(1.445.168)	1.280.912	(4.167.420)
Laba (rugi) sebelum pajak	48.844.918	(703.088)	(2.652.834)	(365.541)	45.123.455
Beban pajak, neto					(13.902.827)
Laba periode berjalan					31.220.628
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	Interim consolidated statement of financial position				
Aset segmen	330.519.337	81.040.209	17.419.474	(58.101.057)	370.877.963
Liabilitas segmen	115.398.611	71.546.961	40.325.697	(53.973.305)	173.297.964
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)/ For the six-month period ended June 30, 2017 (Unaudited)					
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income				
Pendapatan	126.754.308	-	1.106.890	-	127.861.198
Beban pokok pendapatan	89.347.954	-	1.884.940	-	91.232.894
Laba (rugi) operasi	25.180.290	(371.771)	(1.296.312)	-	23.512.207
Pendapatan keuangan	1.677.123	6.043	4.130	(855.155)	832.141
Beban keuangan	(1.230.719)	-	(1.490.301)	351.110	(2.369.910)
Laba sebelum pajak	25.626.694	(365.728)	(2.782.483)	(504.045)	21.974.438
Beban pajak, neto					(7.339.483)
Laba (rugi) periode berjalan					14.634.955
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	Interim consolidated statement of financial position				
Aset segmen	266.450.185	4.946.396	19.669.058	(14.763.142)	276.302.497
Liabilitas segmen	96.475.367	4.627.618	39.987.536	(20.309.386)	120.781.135

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Pembangkit listrik/ <i>IPP</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
2018					2018
Asia	173.662.807	-	-	173.662.807	Asia
Domestik	6.328.024	6.936.959	363.249	13.628.232	Domestic
Total	179.990.831	6.936.959	363.249	187.291.039	Total
	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Pembangkit listrik/ <i>IPP</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
2017					2017
Asia	126.144.689	-	-	126.144.689	Asia
Domestik	609.619	-	1.106.890	1.716.509	Domestic
Total	126.754.308	-	1.106.890	127.861.198	Total

**41. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Below is information regarding geographical location of the customers:

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

42. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

2. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

3. Trade payables, other payables and accrued expenses.

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

4. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Sewa pembiayaan

Nilai wajar sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

6. Instrumen derivatif

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Kelompok Usaha mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan di antaranya.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

**42. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

4. Bank loans

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

5. Finance leases

The fair values of finance leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

6. Derivative instruments

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**42. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the management calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**42. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company's fair values hierarchy as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/June 30, 2018 (Unaudited)					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Piutang derivatif	1.598.070	-	1.598.070	-	Derivative receivables
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	3.103.905	-	3.103.905	-	Derivative payables
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Piutang derivatif	2.437.650	-	2.437.650	-	Derivative receivables
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	683.468	-	683.468	-	Derivative payables

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

43. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**43. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

**30 Juni 2018/
June 30, 2018**

Kenaikan 5%
Penurunan 5%

(1.733.888)
1.916.402

Increase 5%
Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 40.

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 40.

Risiko harga

Price risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen swap komoditas bahan bakar untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga tersebut.

The Group entered into fuel swap contract to minimize the risk resulting from fluctuation in fuel price.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**43. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)
Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 17)	8.611.126
Utang bank (Catatan 21)	95.597.556
Total	104.208.682

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point
2018	
AS\$	+100
AS\$	-100
2017	
AS\$	+100
AS\$	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

The profile of such liabilities is as follows:

31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	Non-current liabilities of other payable (Note 17) Bank loans (Note 21)
6.412.238	
98.724.433	
105.136.671	Total

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	2018 US\$
461.025	US\$
(461.025)	US\$
2017 US\$	2017 US\$
241.226	US\$
(241.226)	US\$

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**43. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 4, 5, 6, 35 dan 37.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

Aset keuangan/Para pihak Financial assets/Parties	Nilai Amount	% dari total nilai % of total amounts
<u>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)/ June 30, 2018 (Unaudited)</u>		
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.925.711	74,8% dari total kas dan setara kas/ <i>of total cash and cash equivalents</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.819.395	11,5% dari total kas dan setara kas/ <i>of total cash and cash equivalents</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in bank</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.158.582	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>of total restricted cash in bank</i>
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>		
TNB Fuel Service Sdn. Bhd.	6.319.824	35,6% dari total piutang usaha - pihak ketiga/ <i>of total trade receivable - third parties</i>
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ <i>Unbilled receivables - third parties</i>	21.939.104	100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ <i>of total unbilled receivable - third parties</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	35.471.655	100% dari total piutang lain-lain/ <i>of total other receivables</i>
<u>31 Desember 2017/December 31, 2017</u>		
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.300.392	40,2% dari total kas dan setara kas/ <i>of total cash and cash equivalents</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.814.319	32,5% dari total kas dan setara kas/ <i>of total cash and cash equivalents</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in bank</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.752.269	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>of total restricted cash in bank</i>

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 4, 5, 6, 35 and 37.

The table below shows concentration of financial assets placement as of June 30, 2018 and December 31, 2017:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**43. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (lanjutan):

The table below shows concentration of financial assets placement as of June 30, 2018 and December 31, 2017 (continued):

Piutang usaha - pihak ketiga/
Trade receivables - third parties
Glencore International AG

5.871.810 49,8% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties

Piutang lain-lain/
Other receivables

32.921.029 100% dari total piutang lain-lain/of total other receivables

Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/
Unbilled receivables - third parties

14.221.868 100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/of total unbilled receivable - third parties

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**43. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of June 30, 2018 and December 31, 2017 based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

30 Juni 2018	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1 to 2 years	2-3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	June 30, 2018
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	40.585.815	-	-	-	40.585.815	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	313.146	8.611.126	-	-	8.924.272	Third parties
Beban akrual	4.602.050	-	-	-	4.602.050	Accrued expenses
Utang derivatif	3.103.905	-	-	-	3.103.905	Derivative payables
Utang dividen	40.839	-	-	-	40.839	Dividend payable
Utang bank						Bank loans
Pokok pinjaman	10.931.198	13.990.745	16.493.876	54.181.737	95.597.556	Principal
Beban bunga masa depan*	7.219.000	6.366.786	5.444.635	17.575.390	36.605.811	Future imputed interest charges*
Utang Pajak	8.143.738	-	-	-	8.143.738	Taxes payable
Sewa pembiayaan	47.808	14.402	-	-	62.210	Finance leases
	74.987.499	28.983.059	21.938.511	71.757.127	197.666.196	
31 Desember 2017	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1 to 2 years	2-3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2017
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	35.509.606	-	-	-	35.509.606	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	1.991.801	6.412.238	-	-	8.404.039	Third parties
Beban akrual	3.849.510	-	-	-	3.849.510	Accrued expenses
Utang derivatif	683.468	-	-	-	683.468	Derivative payables
Utang dividen	40.695	-	-	-	40.695	Dividend payable
Utang bank						Bank loans
Pokok pinjaman	10.023.813	13.407.573	13.694.258	60.950.489	98.076.133	Principal
Beban bunga masa depan*	7.099.485	6.271.435	5.440.556	20.364.767	39.176.243	Future imputed interest charges*
Utang Pajak	8.111.712	-	-	-	8.111.712	Taxes payable
Sewa pembiayaan	74.987	36.749	-	-	111.736	Finance leases
	67.385.077	26.127.995	19.134.814	81.315.256	193.963.142	

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/ Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Entitas anak - ABN

- i. Pada tanggal 29 Mei 2015, ABN menandatangani kontrak dengan PT Cipta Kridatama ("CK") untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah. Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 26 September 2017 sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

- ii. Pada tanggal 24 Juli 2008, ABN menandatangani perjanjian dengan PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA") sebagaimana telah diubah dalam tahun 2011 untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan batubara dengan tongkang menjadi 26.000.000 ton.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui dalam bulan Agustus 2015 terkait dengan perubahan harga dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah serta perpanjangan masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2018.

- iii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 14 Juli 2011 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 30 Desember 2016 terkait dengan perpanjangan jangka waktu pemenuhan volume minimum pengangkutan dan pemuatan batubara dari tongkang ke kapal untuk tahun 2016 serta perpanjangan masa perjanjian pengangkutan batubara selama 12 bulan dari tanggal volume minimum tahun 2016 terpenuhi. Volume minimum untuk tahun 2016 telah terpenuhi per tanggal 27 Februari 2017.

ABN dan PSS telah menandatangani kontrak pengangkutan batubara yang baru pada tanggal 15 Desember 2017 dimana, kontrak ini berlaku dari 15 November 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Subsidiary - ABN

- i. On May 29, 2015, ABN signed a contract with PT Cipta Kridatama ("CK") in relation with overburden removal for five years. The latest amendment on this agreement was on September 26, 2017 related to changes in price and fuel usage, such amendment became effective as of August 1, 2017.

- ii. On July 24, 2008, ABN signed an agreement with PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA"), as amended in 2011 to increase the coal barging capacity to 26,000,000 tons.

This agreement was last amended in August 2015 in relation to the change in the price from United States Dollar into Rupiah and the extension of the term of agreement to December 31, 2018.

- iii. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on July 14, 2011 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel.

This contract was last amended on December 30, 2016 in relation to the extension of the period of fulfillment of the minimum volume of coal transport and the loading of coal from barge to vessel for 2016 and the extension of the 12 months coal transport agreement period from the date of 2016 minimum volume fulfilled. The minimum volume for 2016 has been met as of February 27, 2017.

ABN and PSS entered into a new coal transport contract on December 15, 2017 where this contract is valid from November 15, 2017 to December 31, 2018.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 1 Agustus 2009, ABN mengadakan perjanjian dengan PSS untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal dengan total kuantitas sebesar 1.000.000 ton sampai dengan 3.000.000 ton. Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 28 Desember 2015 sehubungan dengan perpanjangan masa kontrak menjadi tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 15 Desember 2017 ABN dan PSS telah menandatangani kontrak untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal untuk menggantikan perjanjian sebelumnya, kontrak ini berlaku dari 15 November 2017 sampai dengan 31 Desember 2018. Perjanjian ini atas penyediaan jasa pemuatan batu bara dari tongkang ke kapal dengan jumlah minimal 1.130.000 ton per tahun.

Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

- v. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT") pada tanggal 13 Mei 2015 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal dengan jumlah muatan 70.000 ton setiap bulannya.

Dalam tahun 2015, kontrak tersebut diamandemen antara lain sehubungan dengan perubahan kapasitas pengiriman menjadi 2.500.000 - 3.000.000 ton setiap tahun.

Pada tanggal 26 September 2016, kontrak tersebut diamandemen sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku kontrak menjadi tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 23 Nopember 2017 sehubungan dengan penyesuaian harga.

- vi. Pada tanggal 16 September 2014, ABN mengadakan perjanjian dengan Taiwan Power Company untuk menjual *steam coal* sebanyak 3.000.000 ton dari tahun 2015 sampai 2020. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS\$400.000 untuk penerbitan *performance bonds* kepada Taiwan Power Company.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN (continued)

- iv. On August 1, 2009, ABN entered into an agreement with PSS to provide services of unloading coal from barges to vessel with total quantity of 1,000,000 tons to 3,000,000 tons per year as amended in 2011. On December 28, 2015, the previous agreement which ended on December 31, 2015 was extended to December 31, 2016.

On December 15, 2017 ABN and PSS entered into a new contract to provide services of unloading coal from barges to vessel, this contract is valid from November 15, 2017 up to December 31, 2018. This agreement is for the services of unloading coal from barges to vessel with minimal of total quantity of 1,130,000 tons per year.

If ABN cannot meet the minimum quantity of coal to be delivered, ABN will pay for any shortfall based on the applied rate.

- v. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT") on May 13, 2015 to transport coal from Company's loading port to appointed vessel with total quantity 70,000 tons per month.

In 2015, the above contract is amended among others the change in the shipment capacity to 2,500,000 - 3,000,000 tons per year.

On September 26, 2016, such contract was amended in relation to the extension of the terms of the contract to December 31, 2018.

The contract was last amended on November 23, 2017 in relation to the price adjustment.

- vi. On September 16, 2014, ABN entered into agreement with Taiwan Power Company to sell steam coal amounting to 3,000,000 tons from 2015 until 2020. In relation to this agreement, ABN has pledged time deposits amounting to US\$400,000 for issuance of performance bonds to Taiwan Power Company.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

vii. Pada tanggal 19 Desember 2016, ABN mengadakan perjanjian dengan Taiwan Power Company untuk menjual *steam coal* sebanyak 1.500.000 ton dari tahun 2017 sampai 2019. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS\$400.000 untuk penerbitan *performance bonds* kepada Taiwan Power Company.

viii. Pada tanggal 14 Nopember 2014, ABN mengadakan perjanjian dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd. untuk menjual *steam coal* sebanyak 1.890.000 - 2.310.000 ton dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS\$1.050.000 per tanggal 30 Juni 2018 (2017: AS\$1.050.000) untuk penerbitan *performance bonds* kepada TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

b. Entitas anak - IM

Pada tanggal 1 April 2016, IM dan CK mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Pada tanggal 26 September 2017, kontrak tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, dimana amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

c. Entitas anak - TMU

Pada tanggal 1 September 2016, TMU dan CK mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat untuk jangka waktu tiga tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Pada tanggal 26 September 2017, kontrak tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, dimana amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN (continued)

vii. On December 19, 2016, ABN entered into agreement with Taiwan Power Company to sell *steam coal* amounting to 1,500,000 tons from 2017 until 2019. In relation to this agreement, ABN has pledged time deposits amounting to US\$400,000 for issuance of *performance bonds* to Taiwan Power Company.

viii. On November 14, 2014, ABN entered into agreement with TNB Fuel Services Sdn. Bhd. to sell *steam coal* amounting to 1,890,000 - 2,310,000 tons from 2015 until 2019. In relation to this agreement, ABN has pledged time deposits amounting to US\$1,050,000 as of June 30, 2018 (2017: US\$1,050,000) for issuance of *performance bonds* to TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

b. Subsidiary - IM

On April 1, 2016, IM and CK entered into an *overburden removal agreement* for period of 5 years include but not limited to land clearing, *overburden removal*, *hauling road maintenance* and *dewatering*.

On September 26, 2017, such contract was amended in relation to changes in price and fuel usage, where such amendment became effective as of August 1, 2017.

c. Subsidiary - TMU

On September 1, 2016, TMU and CK entered into an *overburden removal and machineries rental agreement* for period of three years which includes but not limited to land clearing, *overburden removal*, *hauling road maintenance* and *dewatering*.

On September 26, 2017, such contract was amended in relation to changes in price and fuel usage, where such amendment became effective as of August 1, 2017.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Entitas anak - GLP

d. Subsidiary - GLP

- i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL"), dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit tenaga listrik tenaga uap berbahan bakar batu bara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Tanjung Karang, provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP. Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah *Commercial Operation Date* ("COD") pembangkit listrik tersebut.

- i. On July 14, 2016, GLP entered into the *Power Purchase Agreement* ("PPA"), with PLN, a state-owned power utility engaged in the production and provision of electricity, whereby GLP will supply PLN the electricity power generated from coal fired power plant facilities consisting of 2 unit, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang, Gorontalo province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP. The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the *Commercial Operation Date* ("COD") of the power plant.

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP lainnya yang mengakibatkan GLP gagal mencapai COD (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP fails to achieve the COD (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi (Catatan 21a) yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut.

In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of GLP obligations under the PPA (Note 21a).

- ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd* dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

- ii. On July 7, 2017, GLP entered into *Construction Contract Agreement* ("CCA") with *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd* and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), and *Supply Contract Agreement* ("SCA") with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Kontraktor berdasarkan CCA dan/atau SCA, Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd. ("SEPC") harus memberikan kepada GLP performance security terpisah yang tidak dapat dibatalkan, dimana nilainya dalam jumlah 15% dari harga kontrak yang dikeluarkan oleh sebuah bank terkemuka dan disetujui oleh GLP.

To secure the performance by the Contractor of their obligations under the CCA and/or SCA, Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. ("SEPC") shall provide GLP a separate irrevocable performance security in the amount of 15% of the respective contract price issued by a reputable bank approved by GLP.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu, paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance guarantee* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification guarantee*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa GLP telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

e. Entitas anak - MCL

Pada 7 April 2017 MCL menandatangani PPL dengan PLN, dimana MCL akan membangun 2 x 50 MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD (10 April 2021) sebagaimana didefinisikan dalam PPL.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Subsidiary - GLP (continued)

In the event that there is a reasonable evidence that the Contractor will not be able to reach the COD of the project on time, at the latest by 1 working day after such date, the Contractor shall provide additional performance guarantee amounting to 15% of the CCA Contract price.

To secure the performance by the Contractor of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SEPC shall provide a defect notification period bond issued by a reputable bank approved by GLP at the amount as stated in the CCA and/or SCA. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter GLP shall require payment of liquidation damage at the rate as stipulated in the CCA at the maximum amount equal to performance security, and the payment of such liquidated damage by Contractor shall be deemed that GLP have taken over the deficient plant.

e. Subsidiary - MCL

On April 7, 2017 MCL entered into a PPA with PLN, where MCL will develop a 2 x 50 MW coal-fired power plant located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years from and after the Commercial Operation Date (April 10, 2021) as defined in PPA.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan Iuran Tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Permen 34/2009

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

45. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead Rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 Tahun 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal

Permen 34/2009

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)

Permen 34/2009 (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak tidak menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan Permen 34/2009 ini.

Kepmen 23 K/30/MEM/2018

Dalam bulan Januari 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 23 K/30/MEM/2018 yang antara lain menetapkan presentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri ("DMO") tahun 2018 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2018 yang disetujui oleh Menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Selain itu, badan usaha dilarang menjual ke luar negeri batubara yang menjadi kewajiban pemenuhan persentase minimal DMO. Badan usaha yang tidak memenuhi presentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") tahun 2019 serta pengurangan kuota ekspor sebesar jumlah kewajiban penjualan batubara dalam negeri yang tidak terpenuhi.

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 tentang harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS\$70 per metrik ton Free On Board ("FOB") Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8% dan Ash 15%.

45. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)

Permen 34/2009 (continued)

Under the provision of the Permen 34/2009, entities - that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not received any letter from Directorate General of Minerals and Coal pertaining the subsidiaries obligation under the Permen 34/2009.

Kepmen 23 K/30/MEM/2018

In January 2018, the KESDM issued Permen 23 K/30/MEM/2018 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for domestic market obligation ("DMO") in 2018 to the entities holding a "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi" and "Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara" amounting to 25% of the 2018 coal production plan approved by the Minister or governor in accordance with its authority.

In addition, the entities prohibited to selling overseas coal which becomes the obligation to fulfill minimum percentage of DMO. The entities which does not meet the minimum percentage of DMO will be subject to sanctions in the form of cuts of production in the "Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB")" in 2019 as well as the reduction of export quotas by the number of domestic coal sales obligations that are not met.

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 regarding selling price of coal for the supply of electric power for the public interest of US\$70 per metric tonne of Free On Board ("FOB") Vessel, which is based on the reference specification on calories 6.322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8% and Ash 15%.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 07/2014 berlaku, Permen No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 07/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama KESDM, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

e. Permasalahan hukum

Pada tanggal 26 Maret 2018, M. Sabran Masili ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggara ("PN Tenggara") dengan nomor perkara 27/Pdt.G/2018/PN.Trng. Gugatan tersebut melawan ABN, Muliadi Nasution dan Izhar masing-masing sebagai Tergugat I, II dan III serta Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin masing-masing sebagai Turut Tergugat I, II dan III. Para tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan mengakui kepemilikan dan membangun conveyor di atas tanah milik Penggugat seluas 40.000 meter persegi. Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut tanah tersebut dikembalikan kepada Penggugat dalam keadaan kosong dan meminta ganti rugi kepada Tergugat I, II dan III masing-masing sebesar AS\$19.910.000, Rp156.120.000, Rp5.000.000 per hari jika pihak tergugat lalai mematuhi putusan serta menyerahkan tanah tersebut kepada Penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, PN Tenggara belum mengeluarkan keputusannya karena masih dalam proses pemanggilan saksi-saksi. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

45. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Mine reclamation and post-mining activities

On February 28, 2014, the Ministry of ESDM issued Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of Permen 07/2014, the Permen No. 18/2008 regarding reclamation and mine closure was revoked and no longer valid. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration according to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US\$25,000,000 as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the KESDM, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.

e. Legal case

On March 26, 2018, M. Sabran Masili (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Tenggara ("PN Tenggara") under case number 27/Pdt.G/2018/PN.Trng. This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar as Defendant I, II and III, respectively along with Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin as Co-defendant I, II and III, respectively. The Defendants were alleged of tort by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters which belongs to the Plaintiff. In this lawsuit, the Plaintiff asked for the land to be surrendered to the Plaintiff in original condition and a compensation from Defendants I, II and III of US\$19,910,000, Rp156,120,000 and Rp5,000,000, respectively, per day if the defendants fails to obey the decision and to handover the land to the Plaintiff. Until the completion date of these interim consolidated financial statements, the PN Tenggara has not issued any decision yet as it still in hearing process. The Group believes that the claim filed by the Plaintiff has no strong basis and is not supported by sufficient evidence.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
dan Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018
and for the Six-Month Period
then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

46. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2017 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets through:
Realisasi uang muka	344.771	179.889	Advance realization
Utang usaha	96.461	3.287	Trade payables
Sewa pembiayaan	-	125.968	Finance lease
Perjumpaan utang dividen dengan piutang lain-lain	-	72.085	Offsetting of dividend payables and other receivables
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan aset tambang melalui:			Increase in exploration and evaluation and mine asset through:
Realisasi uang muka	-	(7.938)	Advance realization

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani Perjanjian Kontrak Konstruksi dengan Kerjasama Operasi (*Joint Operation*) Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri, dan Perjanjian Kontrak Pemasokan dengan Sinohydro Corporation Limited untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap berbahan bakar batu bara 2 x 50 MW di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara.
- Pada tanggal 7 Agustus 2018, ABN menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 6 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, untuk (1) fasilitas Non Cash Loan dengan limit sebesar AS\$12.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$7.000.000 dapat digunakan oleh ABN bersama-sama dengan Adimitra Niaga dan sebesar AS\$5.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources; dan (2) fasilitas *Trust Receipt* sebagai sub limit dari fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS\$5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 6 Agustus 2019. Pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On July 9, 2018, MCL entered into Construction Contract Agreement with Joint Operation Sinohydro Corporation Limited and PT Teknik Lancar Mandiri, and Supply Contract Agreement with Sinohydro Corporation Limited, for construction of the 2 x 50 MW Coal Fired Power Plant in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province.
- On August 7, 2018, ABN signed a notarial Deed No. 6 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, for facilities (1) Non Cash Loan facility with a limit of US\$12,000,000 with condition that US\$7,000,000 can be used by ABN together with Adimitra Niaga and amounting to US\$5,000,000 to be used by Adimitra Resources; and (2) Trust Receipt facility as a sub limit of Non Cash Loan facilities amounting to US\$5,000,000. The maturity of this agreement is up to August 6, 2019. This loan is not guaranteed.